

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH SEMESTER 6 IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama
(S.Ag) pada Program Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam

Oleh:

AINUN ADILAH SIREGAR

0402163012



PRODI STUDI AGAMA-AGAMA

FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA

MEDAN

2021

SURAT PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul:

**DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN
MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH SEMESTER 6 IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

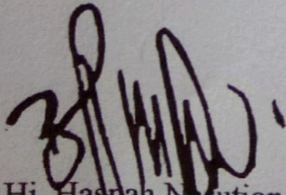
Oleh:

AINUN ADILAH SIREGAR
NIM. 0402163012

Dapat disetujui dan disahkan persyaratan untuk
Memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada program studi
Studi Agama-Agama
Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

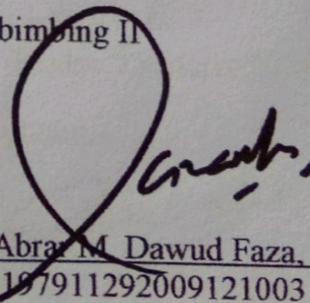
Medan, 01 Februari 2021

Pembimbing I



Dr. Hj. Hasnah N. Sution, MA
NIP. 196906261995032003

Pembimbing II



Dr. Abrar M. Dawud Faza, MA
NIP. 197911292009121003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : AINUN ADILAH
NIM : 0402163012
JURUSAN : STUDI AGAMA-AGAMA
JUDUL SKRIPSI : DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU
KEAGAMAAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
SEMESTER 6 IAIN PADANGSIDIMPUAN

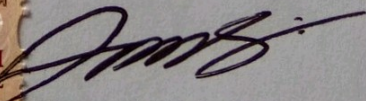
Menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi akademik berdasarkan aturan tata tertib di Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Demikian, surat ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Medan, 25 Maret 2021



Penulis


Ainun Adilah Siregar

0402163012

SURAT PERNYATAAN

Kami pembimbing I dan II yang ditugaskan untuk membimbing skripsi dari
Mahasiswa:

Nama : Ainun Adilah Siregar

Nim : 0402163012

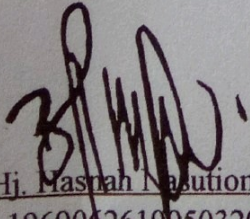
Jurusan : Studi Agama-Agama

Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan
Mahasiswa Perbankan Syariah Semester 6 IAIN
Padangsidempuan

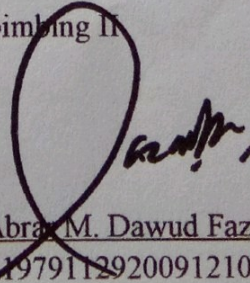
Berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah berdasarkan ketentuan yang berlaku dan selanjutnya dapat dimunaqosahkan.

Medan, 01 Februari 2021

Pembimbing I


Dr. Hj. Hasnah Nasution, MA
NIP. 196906261995032003

Pembimbing II


Dr. Abram M. Dawud Faza, MA
NIP. 197911292009121003

SURAT PENGESAHAN

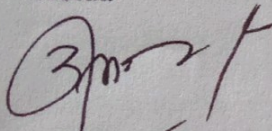
Skripsi yang berjudul **"DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH SEMESTER 6 IAIN PADANGSIDIMPUAN"** oleh Ainun Adilah Siregar, NIM. 0402163013 Jurusan Studi Agama-Agama telah dimunaqasahkan dalam sidang munaqasah Sarjana (S.1) Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pada tanggal 29 Maret 2021

Skripsi ini telah diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana (S.1) pada Jurusan Studi Agama-Agama.

Medan, 29 Maret 2021

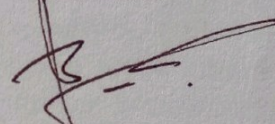
Panitia Sidang munaqasah Skripsi
Program Sarjana (S. 1) Fak. Ushuluddin
UIN Sumatera Utara

Ketua



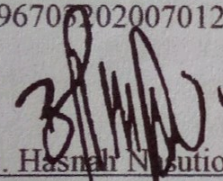
Dr. Elly Warnisyah Harahap, M.Ag
NIP.196706202007012026

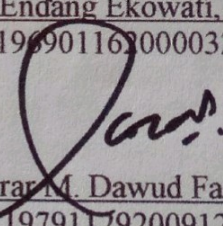
Sekretaris

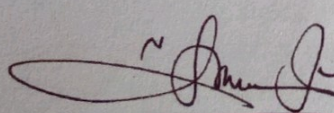


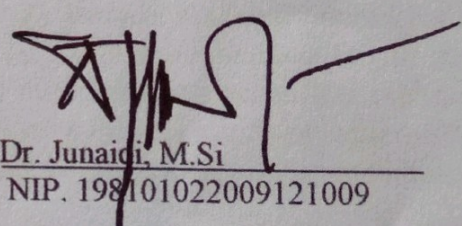
Dra. Endang Ekowati, MA
NIP.196901163000032002

Anggota

1. 
Dr. Hj. Hasnah N. Sution, MA
NIP. 196906261995032003

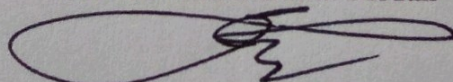
2. 
Dr. Abrar M. Dawud Faza, MA
NIP. 197911292009121003

3. 
Prof. Dr. Hj. Dahlia Lubis, M.Ag
NIP. 196906151997031002

4. 
Dr. Junaidi, M.Si
NIP. 198101022009121009

Mengetahui:

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam
UIN Sumatera Utara. Medan



Prof. Dr. Amroeni Drajat, M. Ag
NIP. 196502121994031001

ABSTRAK



Nama : Ainun Adilah Siregar
NIM : 0402163012
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Jurusan : Studi Agama-Agama
Pembimbing : 1. Dr. Hj. Hasnah Nasution, MA
2. Abrar M. Daud Faza, MA
Judul Skripsi : Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku
Keagamaan Mahasiswa IAIN
Padangsidempuan

Di era globalisasi saat ini teknologi setiap tahunnya semakin berkembang dan maju dengan sangat pesat begitupun dengan media sosial. yang memiliki pengaruh sangat besar pada kehidupan mahasiswa sekarang ini, dengan hadirnya media sosial dikalangan mahasiswa membantu dengan mudah mencari informasi, berkomunikasi dengan mudah, mencari pengetahuan yang bisa menambah wawasan. Akan tetapi banyak dari mahasiswa sudah kecanduan dan melupakan waktu karena keasyikan dengan media sosial hingga mahasiswa ini melupakan atau menunda sholat, melihat atau membuka konten-konten negatif. Penelitian menggunakan metode kualitatif yang menjelaskan gejala keagamaan mahasiswa dengan menggunakan pendekatan psikologi agama yang mempelajari sifat dan tingkah laku religiusitas mahasiswa atas pengaruh medsos yang banyak digunakan dikalangan mahasiswa IAIN Padangsidempuan. Dalam penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh medsos atas religiusitas yang terjadi pada mahasiswa, yang mana mahasiswa sekarang itu sudah sangat kecanduan dengan media sosial, mereka banyak menyianyikan waktu ketika menggunakan media sosial, beberapa dari mereka meninggalkan sholat, berkurangnya membaca Alquran, merusak moral, kurang peka terhadap lingkungan sosial. Namun meskipun demikian tidak bisa dipungkiri sosial media juga memiliki pengaruh positif terhadap mahasiswa terkait dengan kajian-kajian Ilmiah, menambah wawasan dari sosmed, meningkatkan kreatifitas mahasiswa. Tujuan penelitian ini untuk mengajak para mahasiswa untuk lebih peka terhadap religiusitasnya dan lebih bisa memfilter mana yang baik dan yang tidak baik ketika menggunakan media sosial.

Kata kunci : Dampak, Media Sosial, Perilaku Keagamaan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah sebagai ungkapan rasa syukur yang ikhlas sebagai wujud penghambatan diri kepada dzat yang maha agung, tempat mengembalikan segala urusan yaitu Allah Swt. Karena atas rahmatnya dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tulisan skripsi ini. Shalawat beriring salam tak lupa penulis limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw, suri tauladan bagi umatnya yang membawa ajaran islam sebagai Rahmatan lil'amin.

Untuk menyelesaikan pendidikan formal di tingkat perguruan tinggi dan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam UIN-SU, maka disusunlah sebuah karya tulis ilmiah berupa skripsi yang berjudul **“DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH SEMESTER 6 IAIN PADANGSIDIMPUAN”** merupakan karya tulis yang telah penulis rangkumkan.

Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka sebagai tanda syukur dan penghargaan yang tulus, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Ayahanda H. Muhammad Nasir Siregar S.Pd dan Ibunda Hj Rosmanila Tanjung S.Pd, yang telah mendidik dan memberikan dukungan baik secara moral maupun material serta do'a

demikian kelancaran dalam penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu merahmati kedua orang tua saya yang senantiasa memberi motivasi penulis.

2. Bapak Prof. Dr. Syahrin Harahap, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
3. Bapak Prof. Dr. H. Amroeni Drajat, M.Ag. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Bapak Dr. Syukri, MA. Selaku wakil dekan I Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam, Bapak Dr. Junaidi, M.Si selaku wakil dekan II Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam dan Bapak Prof. Dr. H. Muzakkir, M.Ag. Selaku wakil dekan III Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam.
4. Bapak Dr. H. Indra Harahap, MA. selaku Ketua Jurusan Studi Agama-Agama, Ibu Endang Ekowati, MA. Selaku Sekretaris Jurusan Studi Agama-Agama dan Staf – Staf Jurusan Studi Agama-Agama.
5. Ibu Dr. Hj. Hasnah Nasution, MA selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Abrar M. Daud Faza, MA selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Dra. Husna Sari Siregar, M. Si. Yang selalu memberikan dukungan dan nasehat kepada penulis.

8. Keluarga besar penulis, saudara Perempuan saya Melli Nawarni Siregar, SH. dan saudara laki-laki saya Ahmad Idris Siregar, S.Pd. Mahmud Ridwan Siregar, SE, Rajab Martua Siregar, S.Sos. kepada abang dan kakak ipar saya, Rizky Hamdani Nasution, S.Kom. Khairani Daulay, S.Sos. Selvi Mustika Sari Ritonga, S.E. serta keponakan-keponakan tersayang, Fadza Yasser Rifaldi Nst, Dzaky Habibi Nst, Anindiya Alesya Srg, Muhammad Arsenio Nst, Naifah Srg, dan Kalisa Srg.
9. Kepada sahabat yang sudah seperti saudara perempuan saya, Lesti Reihan Siregar, Lenni Sriani Simanjuntak, Febby Halimah Lubis, yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penulisan skripsi penulis.
10. Kepada teman-teman sekos saya yang selalu memberikan masukan dan dukungannya kepada saya, Selvionita Harahap, Nurhalimah Harahap dan Turlan Romaito Hasibuan.
11. Kepada saudara-saudari seperjuangan saya Studi Agama-Agama Stambuk 2016 yang telah menemani perjalanan pendidikan sarjana saya selama 4 tahun, Nurul fadilla husna, Reny Pravita, Hanifa Aulia, Iprohul fadilah, Ramdayani, Mimi Anggraini, Nur'aini, Ayu Surya Lestari, Cut Nyak Novia Sari, Erna Apriani, Nada Sofiah, Ewina Rahayu, Hijriani, Rika sofia, Ahmad dahlan, Khoirul azhar, Rahmad syahputra, Herman PlaniManik, Muhammad Arfin, Riwansyah.

semoga Allah senantiasa memberikan kita kelancaran untuk mencapai kesuksesan kita bersama.

Akhir kata penulis banyak mengucapkan terimakasih semoga Allah Swt senantiasa membalas kebaikan kita dengan ganjaran pahala dan melimpahkan rahmatnya kepada kita dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Amiiin.

Medan, 25 Maret 2021

Penulis

Ainun Adilah Siregar
0402163012

DAFTAR ISI

SURAT PERSETUJUAN

SURAT PERNYATAAN

SURAT PENGESAHAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Batasan Istilah	9
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Kegunaan Penelitian.....	11
F. Kajian Terdahulu.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	19

BAB II GAMBARAN LOKASI

A. Sejarah dan Deskripsi IAIN Padangsidempuan	21
B. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan	25
C. Tujuan.....	26

D.	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	26
E.	Visi dan Misi Febi	28
F.	Tujuan.....	29
G.	Prodi Perbankan Syariah	29

BAB III MEDIA SOSIAL

A.	Sejarah Media Sosial	32
B.	Pengertian Media Sosial	33
C.	Jenis-jenis Media Sosial	34
D.	Peranan Media Sosial	36
E.	Dampak Penggunaan Media Sosial	40

BAB IV PERILAKU KEAGAMAAN

A.	Pengertian Perilaku Keagamaan.....	42
B.	Bentuk-bentuk Perilaku Keagamaan	48
C.	Faktor-faktor Perilaku Keagamaan.....	50
D.	Analisis	53
E.	Pembahasan Analisis Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	72
B.	Saran	73

DAFTAR PUSTAKA	74
-----------------------------	-----------

RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi dan komunikasi sebagai bagian dari ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), dimana semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran, dan penyajian informasi.

Semua perangkat keras, perangkat lunak, kandungan isi, dan infrastruktur komputer maupun telekomunikasi. TIK (Teknologi Informasi Komunikasi) atau ICT (*Information and Communication Technology*) yang kalangan Asia berbahasa Inggris disebut sebagai Infocom, muncul setelah berpadunya teknologi komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak. Dan teknologi komunikasi sebagai sarana penyebaran informasi pada paruh kedua abad ke 20. Perpaduan kedua teknologi tersebut berkembang sangat pesat, jauh melampaui teknologi lainnya. Bahkan sampai abad ke 21 ini, dipercaya bahwa bidang TIK masih akan terus berkembang pesat. pada tingkat global, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mempengaruhi kehidupan manusia, baik dikalangan anak-anak, remaja, mahasiswa dan orangtua.¹

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah memberi sumbangan eksistensi saat ini. Pertama, temuan telepon oleh Alexander

¹Deni Darmawan, *Teknologi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 1.

Graham Bell pada 1875. Temuannya ini ditindak lanjuti dan diberikan penggelaran jaringan komunikasi kabel yang melilit seluruh daratan Amerika, kemudian diikuti pemasangan kabel komunikasi trans-atlantik. Ini infrastruktur pertama yang dibangun manusia untuk komunikasi global. memasuki abad ke 20 antara tahun 1919-1920, terealisasi transmisi suara pada kabel melalui siaran radio.²

Komunikasi suara tanpa kabel segera berkembang pesat dan kemudian diikuti pula oleh transmisi audio visual tanpa kabel, yang berwujud siaran televisi pada tahun 1940-an. Komputer elektronik beroperasi pada 1943, yang kemudian diikuti oleh tahapan miniaturisasi komponen elektronik melalui penemuan transistor pada 1947, dan rangkaian terpadu (*integrated electronics*) pada 1957. Perkembangan teknologi elektronik, yang mendapatkan momen emas pada era perang dingin. Persaingan IPTEK antara blok Barat dan blok timur justru memacu perkembangan teknologi elektronik untuk pengendali pesawat ruang angkasa maupun mesin-mesin perang. Miniaturisasi komponen elektronik, melalui penciptaan rangkaian terpadu, pada puncaknya melahirkan mikroprosesor. Mikroprosesor ini menjadi 'otak' perangkat keras komputer, dan terus berevolusi sampai sekarang.

Dalam teknologi telekomunikasi berkembang pesat saat mulai di implementasikannya teknologi digital menggantikan teknologi analog yang mulai menampakkan batas-batas maksimal pengeksploasiannya. Digitalisasi perangkat telekomunikasi kemudian berkonvergensi dengan perangkat

²Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, hlm. 2.

komputer yang dari awal merupakan perangkat yang mengadopsi teknologi digital. Produk hasil inilah yang muncul dalam bentuk telepon seluler. Di atas infrastruktur telekomunikasi dan komputerisasi inilah kandungan isi (*Content*) berupa multimedia mendapatkan tempat yang tepat untuk berkembang. Konvergensi telekomunikasi dan komputasi multimedia yang menjadi ciri abad ke 21, sebagaimana abad ke 18 dicirikan revolusi industri. Jika revolusi industri menjadikan mesin-mesin sebagai otot manusia, revolusi digital menciptakan mesin-mesin yang mengganti otak manusia.³

Perkembangan teknologi setiap tahunnya semakin pesat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, yang mana Internet adalah salah satu teknologi informasi yang memiliki perkembangan tercepat dari teknologi-teknologi lainnya. Internet adalah jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif.⁴

Dengan adanya internet, semua informasi bisa dikomunikasikan secara mudah (*Instan*) dan global. Teknologi telah membuka mata masyarakat akan perubahan teknologi dan membuat masyarakat berinteraksi dengan mudah, dengan perkembangan teknologi di bidang informasi ini dapat melahirkan sisi positif maupun negative.⁵ Keinginan untuk berkomunikasi, dan menggali

³Darmawan, *Teknologi Pembelajaran*, hlm. 3.

⁴Aminuddin, *Teraampil Menggunakan Internet* (Bandung : Puri Delco, 2009), hlm. 7.

⁵Dian Budiargo, *Berkomunikasi Ala Net Generation* (Jakarta: Eles Media Komputindo, 2015), hlm. 9.

informasi dan pengetahuan secara bebas tanpa batasan ras, bangsa, geografi, kelas, dan batasan-batasan lainnya merupakan dasar filosofis kemunculan internet sebagai teknologi informasi dan komunikasi.⁶ Media internet juga secara tidak langsung bisa mengubah cara pandang seseorang tentang kehidupan.⁷

Dengan kecanggihan teknologi sekarang dan adanya jejaring sosial masih banyak memiliki dampak untuk masyarakat dan banyak diantara masyarakat yang tidak bisa lepas dari internet, seperti para pelajar. karena adanya media sosial menjadi pengaruh bagi masyarakat, tetapi gaya hidup juga menjadi sorotan masyarakat. Banyak dari masyarakat yang ingin dihormati dan sangat mementingkan popularitas. Contohnya seperti di media sosial *Instagram*, *Twitter*, *Youtube*, *Facebook*. Semakin banyak yang mengikuti di akun media sosialnya, maka dia akan merasa lebih populer. Tidak hanya media sosial, *game online* juga sangat menarik perhatian banyak pelajar dan mahasiswa saat ini, karena Banyaknya *game online* yang menarik perhatian mereka yang membuat pelajar dan mahasiswa candu akan game tersebut sehingga mereka dapat melupakan waktu dan tidak merasa lelah karena kecanduan bermain game.

Perilaku keagamaan adalah perbuatan yang dirangkai dengan tindakan yang didasari tentang keyakinan terhadap Tuhan yang diwujudkan dalam

⁶Muhammad E. Fuady, Surat kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital, *Jurnal Komunikasi Mediator*, 2002, hlm. 55.

⁷Tata Sutabri, *Pengantar Teknologi Informasi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2014), hlm. 22.

nilai-nilai agama dalam proses melaksanakan aturan-aturan yang sudah ditentukan oleh agama, misalnya meninggalkan segala yang dilarang agama dan melakukan hal yang diperintahkan agama seperti, sholat, berpuasa, bayar zakat dan tolong menolong dalam hal kebaikan. Sebagaimana firman Allah dalam Alquran Qs. Al-Baqarah ayat 43 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya :

Dan dirikanlah sholat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (Qs. Al-Baqarah ayat : 43)

Dan firman Allah dalam Qs. Al-Baqarah ayat 183

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa (Qs. Al-Baqarah ayat 183)

Perilaku keagamaan ini timbul karena adanya daya tarik baik disadari ataupun tidak disadari karena, perilaku keagamaan tidak akan timbul tanpa ada hal-hal yang menariknya. Perilaku keagamaan juga bisa dipengaruhi oleh faktor pergaulan dan lingkungannya. Dengan besarnya pengaruh teknologi komunikasi dan informasi pada media massa ini juga sangat berpengaruh terhadap perilaku (*attitude*), dan perkembangan sosial pribadi keagamaan manusia.⁸

⁸W.A. Gerungan Dipl. Pdych, *Psikologi Sosial* (Bandung : Eresco, 1991), hlm. 196.

Modernisasi yang telah masuk di kehidupan masyarakat dengan berbagai wujudnya, baik nyata maupun dikatakan hampir tidak ada manusia yang tidak menjadi korban modernisasi, dengan merambah ke semua sector kehidupan manusia seperti, ruang privat public, teknologi dan gagasan ide. Modernisasi tidak lepas dengan globalisasi karena suatu proses yang sama untuk berbagai bentuk kelompok manusia yang menjadi satu wujud. karena globalisasi telah menyatukan manusia dari berbagai belahan dunia. Gejala ini merupakan implikasi modernisasi dalam bidang teknologi, perkembangan teknologi telah berhasil menyatukan seluruh karakter atau budaya manusia di seluruh dunia.

Modernisasi mencakup suatu transformasi social kehidupan bersama yang tradisional atau pramodern, dalam arti teknologi dan organisasi sosial, kearah pola ekonomis dan politis yang menjadi ciri negara-negara barat yang stabil. Perwujudan modernisasi dengan berkembangnya aspek-aspek kehidupan modern, seperti mekanisasi, media masa yang teratur, urbanisasi, peningkatan pendapatan perkapita, mencakup perubahan struktural yang menyangkut lembaga sosial, norma, hubungan sosial.⁹

Perilaku manusia dalam modernisasi ketika individu tidak lagi dihargai dari sisi usia. Manusia modern lebih melihat dan menghargai individu dari sisi keahlian serta keterampilan yang dimilikinya. Berbeda dengan tradisional, yang lebih melihat individu dari sisi usia, senioritas dan junioritas. Tradisional

⁹Nanang Martono, *Sosiologi Perubahan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 81.

lebih menghargai orang yang lebih tua dari orang yang lebih muda dalam memegang suatu jabatan, terutama dalam pemimpin.¹⁰

Teknologi yang berkembang saat ini menciptakan peluang dan tantangan bagi Agama, peluangnya yaitu bagaimana teknologi memberikan manfaat yang baik bagi manusia yang menggunakannya. Tantangannya bisa menjadi celah manusia berbuat hal yang tidak baik. Seperti media sosial yang semakin canggih menyebabkan banyak masyarakat meninggalkan kewajibannya menjalankan ibadah. Kecanduan gadget karena media sosial sekarang tidak mengenal usia, diantaranya anak-anak yang masih dini karena orang tua yang memperkenalkan gadget pada anaknya, anak-anak sekolah dasar yang memiliki daya imajinatif, berkembang kearah berpikir konkret dan rasional dan remaja yang sangat tinggi pemahaman untuk memahami orang lain sebagai individu yang baik, moral dan nilai-nilai maupun perasaanya.¹¹ Dampak media sosial dalam masyarakat sering menciptakan kesenjangan antara perilaku sosial yang berubah dengan kaidah-kaidah kultural yang normatif.

Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan (IAIN Padangsidempuan) adalah salah satu Perguruan Tinggi Islam negeri yang ada di Padangsidempuan, dengan kemajuan teknologi sekarang banyak diantara mahasiswa yang tidak lepas dari dampaknya teknologi internet di bidang media sosial, karena media sosial sekarang ini bisa berfungsi untuk

¹⁰Martono, *Sosiologi Perubahan*, hlm. 86.

¹¹Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 178.

berinteraksi dengan banyak orang, berbagi informasi, berkomunikasi lebih lancar dengan orang-orang baik di dalam negeri maupun diluar negeri. Media sosial ini juga banyak macamnya seperti *Instagram, Facebook, Twitter, Phinteres, Youtube, Games Online*. Media sosial ini sangat dibutuhkan mahasiswa baik itu untuk media pembelajaran, komunikasi, bersosialisasi, ataupun untuk menghibur diri untuk menghilangkan penat dari aktivitas kuliah.

Penggunaan media sosial di Perbankan Syariah Semester 6 IAIN Padangsidimpuan sangat berpengaruh besar. Hal ini sangat berdampak dengan perilaku mahasiswa dimana mereka ini sangat tidak lepas dengan media sosial hingga setiap harinya itu mereka lebih sering membuka media sosial daripada mengerjakan tugas-tugas kuliah atau membaca buku. Di saat pembelajaran berlangsung mahasiswa/i juga seringkali membuka akses internet untuk membuka media sosialnya di dalam kelas baik itu untuk mencari informasi tentang materi yang sedang berlangsung ataupun sedang melakukan hal lainnya. Bahkan diberbagai lokasi di kampus, seperti masjid, kantin atau tempat lainnya kebanyakan mereka mengakses internet untuk membuka media sosial. Perilaku mereka ini juga bisa dilihat dari pergaulan, sikap, penampilan, dan semangat beribadah mereka.

Dengan adanya media sosial, ada beberapa dampak terhadap perilaku keagamaan mereka, seperti dampak negatifnya dalam segi pergaulan mereka, bersikap, cara berpenampilan ke kampus yang kadang-kadang ada beberapa dari mereka melanggar aturan berpakaian ke kampus, sering mengulur-ulur

waktu untuk shalat, bahkan banyak diantara mereka lupa dengan kewajiban beribadah karena lebih fokus dengan kegiatan mereka dalam mengakses internet di bidang media sosial.¹²

Perkembangan teknologi dibidang media massa seperti media sosial ini penting untuk dikaji agar mengetahui seberapa besar dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka selanjutnya peneliti merumuskan ada tiga permasalahan yang akan dikembangkan dalam penulisan penelitian ini, yaitu :

1. Apa yang dimaksud dengan media sosial ?
2. Bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa IAIN Padangsidempuan ?

C. Batasan Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang judul “Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Mahasiswa IAIN Padangsidempuan)” maka diperlukan untuk penjelasan arti perkata dari judul tersebut, agar tidak ada terjadinya kesalah pahaman.

1. Dampak yaitu Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik itu negatif ataupun positif.¹³

¹²Wawancara dengan Lenni Sriani, mahasiswa IAIN Padangsidempuan

2. Media Sosial yaitu sarana yang merupakan medium berbasis internet (*Media online*) yang memungkinkan seseorang dapat berinteraksi sosial, berkomunikasi dan bekerjasama, serta berbagi dengan orang lain.¹⁴
3. Perilaku yaitu tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.¹⁵
4. Keagamaan yaitu dari kata agama, yang berarti sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta lingkungannya.¹⁶
5. Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan Prodi Perbankan Syariah Semester 6, Mahasiswa yaitu orang yang belajar di perguruan tinggi, secara administrasi mereka terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi.¹⁷

Berdasarkan dengan judul tersebut adalah mempelajari dan menganalisa bagaimana dampak media sosial tersebut berpengaruh terhadap perilaku keagamaan dimana perilaku tersebut diantaranya meliputi disiplin menjalankan perintah ibadah, akhlak dan tata karma, cara berpenampilan mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidimpuan.

¹³Trisno Yuwono, *Kamus Lengkap Indonesia Praktis* (Surabaya: arkola, 1994), hlm. 110.

¹⁴Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi sosial Terapan, *Jurnal bulletin Psikologi*, 2017.

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

¹⁷ Kamus Besar Bahasa Indonesia.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan media sosial
2. Untuk mengetahui bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidempuan

E. Kegunaan Penelitian

1. Praktis

Untuk mengetahui perilaku keagamaan Mahasiswa saat ini dilihat dari segi ibadah, kesopanan atau akhlak. Dampak media sosial ini tentunya yang terjadi bukan berdampak negatif saja melainkan ada beberapa dampak positifnya. Memperluas ilmu pengetahuan tentang luasnya teknologi sekarang ini sehingga menghasilkan banyak media sosial yang sangat tren dikalangan Mahasiswa sehingga harus lebih berhati-hati agar tidak terbawa arus negatifnya dunia maya. Mengingat dan sadar akan perilaku keagamaan yang semakin menurun karena media sosial saat ini.

2. Teoritis

Penelitian ini juga bermanfaat untuk mengembangkan ilmu Studi Agama-Agama (SAA) khususnya di dalam mata kuliah Sosiologi Agama, Antropologi Agama, Psikologi Agama.

F. Kajian Terdahulu

Dalam penyusunan skripsi ini, langkah awal yang penulis tempuh adalah mengkaji terlebih dahulu skripsi-skripsi sesudahnya yang mempunyai judul hampir sama dengan yang akan penulis teliti. Maksud pengkajian ini adalah agar dapat diketahui bahwa apa yang penulis teliti berbeda dengan penelitian skripsi-skripsi sebelumnya.

Adapun setelah peneliti mengadakan suatu kajian kepustakaan, penulis tidak menemukan judul skripsi yang sama. Namun ada beberapa objek penelitian yang hampir sama, diantaranya :

Buku Rulli Nasarullah tahun 2016, *Media Sosial*, yang menjelaskan media sosial merupakan fenomena yang muncul seiring berkembangnya teknologi dan inovasi di internet. Selain sebagai media baru dalam berinteraksi dan bersosialisasi, media juga memiliki pengaruh yang luar biasa terhadap berbagai aspek, seperti jurnalisme, publik, relation, dan pemasaran.

Buku Dian Budiargo tahun 2015, *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Yang menjelaskan tentang teknologi yang sudah berkembang demikian pesat dalam segala aspek kehidupan. Sistem informasi yang sudah berada pada era globalisasi yang mengubah cara belajar yang dari lisan menjadi digital. Bahkan buku bergeser karena adanya teknologi yang menyediakan tulisan, hak ini yang memunculkan *Computer Mediated Communication*, yaitu komunikasi yang dari komputer, dimana komputer ini berkaitan dengan internet.

Buku Nur Syam tahun 2018, *Media Sosial Interaksi, Identitas, dan Modal Sosial*. Media sosial memiliki banyak membangun jejaring melalui sosial media. Makin banyak orang yang membutuhkan jejaring sosial maka semakin banyak penyedia jasa bidang sosial. Melalui revolusi media teknologi sebagai gelombang empat perkembangan masyarakat dunia, telah mengantarkan dunia sesungguhnya sangat luas tersebut seakan tidak ada jarak.

Jurnal yang ditulis Marcileno Sumalang, kontribusi internet volume II No.4 tahun 2013 menulis peranan internet terhadap generasi muda di Desa Tounelet. Dia mengidentifikasi kebanyakan dari responden sangat sering menggunakan media internet dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mengidentifikasi bahwa mayoritas generasi muda sangat membutuhkan internet, sehingga setiap ada waktu luang mereka lebih mengutamakan internet untuk media hiburan, media pendidikan, dan media informasi.

Tesis yang ditulis Igusti Nugrah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*, yang menjelaskan perkembangan media sosial di Indonesia sangat berkembang pesat sehingga pertumbuhan penggunaan internet mencapai 26%, yang dimana orang Indonesia banyak menghabiskan waktunya kurang lebih 1,5 jam sehari untuk berinternet. Dalam tesis ini juga membahas bahwa media sosial di Indonesia telah menjadi gaya hidup masyarakatnya, dengan adanya media sosial dapat berinteraksi, berbagi informasi, dan berdiskusi satu sama lain. Interaksi yang pertama satu arah menjadi interaksi dua arah, yang awalnya *one to many* menjadi *many to many*.

Skripsi yang ditulis M. Hafiz Al-Ayouby juga menulis skripsinya dengan judul “*Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*”. Penelitiannya sama dengan penelitian diatas tapi ini lebih berfokus pada anak usia dini. Ia berpendapat bahwa penggunaan gadget pada anak usia dini bukanlah suatu yang efektif sekalipun untuk media pembelajaran karena mereka cenderung menggunakannya dengan hal-hal yang kurang positif seperti game online. Hal tersebut bisa merusak bahkan menghilangkan minat anak tersebut untuk belajar. Karena hakikatnya permainan seperti itu bersifat candu.

Jadi yang membedakan penelitian dari berbagai karya penelitian di tempat, kalau peneliti sebelumnya lebih menekankan pada satu objek penelitian saja. Sedangkan peneliti meneliti khusus perilaku keagamaan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yang di dalamnya terdiri dari komponen perilaku keagamaan yaitu bagaimana mereka disiplin menjalankan perintah ibadah, sikap meliputi akhlak serta tata karma.

G. Metode Penelitian

Metode yang peneliti ambil yaitu dengan cara Psikologi Agama, dimana psikologi agama adalah mempelajari sifat, tingkah laku seseorang yang berkaitan dengan agama yang dianutnya.¹⁸

Teori yang digunakan dalam peneliti adalah teori interaksi dengan cara pendekatan melalui komunikasi wawancara dan terjun langsung ketempat penelitian.

¹⁸Masganti Sitorus, *Psikologi Agama* (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 1.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif. Pada dasarnya penelitian ini merupakan kegiatan deskriptif analisis, sebagai upaya memeberikan penjelasan dan gambaran secara komperhensif tentang bagaimana dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

2. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Kemudian dpelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 6 perbankan syariah IAIN Padangsidimpuan yang berjumlah 266 orang.

Tabel 1

Tabel Jumlah Keseluruhan Mahasiswa Perbankan Syariah semester 6

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	36
2.	Perempuan	230
Total		266

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-

betul mewakili. Sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel. Untuk menentukan ukuran sampel, dapat menggunakan cara metode slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Adapun sampel yang diambil peneliti menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{266}{(1 + 266 \times 0,1^2)}$$

$$= 72,67$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 73 orang.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data tersebut hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Sumber data penelitian ini mencakup sumber data primer dan sekunder yakni sebagai berikut :

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diolah, dikumpulkan, dan disajikan oleh peneliti dan sumber pertama. Sumber data primer yang digunakan yaitu peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan berupa angket kepada mahasiswa untuk pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut akan menjawab pertanyaan-pertanyaan dari peneliti.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder diperoleh dari data-data resmi yang tersedia hasil data ini yang sangat berhubungan untuk setiap topik penelitian ini. Pengumpulan data-data berupa bahan-bahan tertulis dari jurnal, buku, dan hasil karya penelitian yang berhubungan dengan dampak dari media sosial.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif peneliti dapat berfungsi sebagai instrument utama yang terjun kelapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam peneliti ini yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Metode observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti terjadi dalam kenyataannya. Dengan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang seberapa berpengaruh media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa IAIN Padangsidimpuan, observasi juga dilakukan apabila belum banyak keterangan dimiliki tentang

masalah yang akan diselidiki. Dalam observasi ini diusahakan mengamati dengan keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa adanya usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, memanipulasikannya, atau bahkan mengaturnya.¹⁹ Metode tersebut digunakan untuk menggali data tentang mahasiswa IAIN Padangsidimpuan.

2. Angket

Angket atau kusioner adalah sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk dijawab dengan berbagai macam metode yang telah ditetapkan dan diberikan, guna memperoleh informasi baik tentang pribadinya atau hal yang sesuai dengan konteks penelitian ini. Berbagai macam metode, namun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang artinya peneliti menyediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling sesuai menggunakan *check list* yang sudah disediakan pada kolom-kolom rating-scale, tujuannya untuk memperoleh responden dan peneliti dalam memperoleh data yang akurat.²⁰

6. Teknik Analisis Data

Analisis data yang akan digunakan oleh peneliti adalah analisa data kualitatif. Analisis data kualitatif yakni dengan mengorganisasikan data memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, menemukan pola, hal yang penting, dan yang bisa dipelajari, serta memutuskan diceritakan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk

¹⁹S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 106.

²⁰Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian (Alfabeta : Bandung) h. 372.*

mengetahui keakuratan data serta mempertanggung jawabkan keabsahan data. Analisis ini disajikan dengan mendeskripsikan semua data yang diperoleh dari berbagai sumber yaitu penelitian. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan mengorganisasikan data, yakni memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola, disintesis, dicari dan ditemukan pola. Di samping itu peneliti berupaya menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Proses analisis ini dimulai dengan penyaringan data yang sudah diperoleh, kemudian dilakukan pengelompokan data. Proses terakhir dari analisa data yaitu peninjauan kembali data yang diperoleh dengan teori-teori yang terkait dengan judul penelitian.²¹

H. Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat mengarah pada tujuan yang diharapkan maka akan disusun secara sistemika. Sistematika penelitiannya terdiri dari lima bab, yang masing-masing membicarakan masalah yang berbeda namun saling memiliki keterkaitan. Secara rinci pembahasan masing-masing bab tersebut adalah sebagai berikut :

Bab I, membahas tentang pendahuluan yang menggambarkan seluruh penelitian ini. Bab ini berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian terdahulu, metode penelitian, sistemika pembahasan.

²¹Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta : Kencana, 2007), hlm. 255.

Bab II, Gambaran umum lokasi penelitian, berisi deskripsi dan gambaran umum Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, visi, misi, sejarah, dan perkembangan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, hubungan sosial media dengan perilaku keagamaan, faktor-faktor penggunaan media sosial mahasiswa IAIN Padangsidempuan.

Bab III, Media Sosial dalam bab ini tercantum sub bab yang terdiri dari sejarah media sosial, pengertian media sosial, jenis-jenis media sosial.

Bab IV, membahas tentang Perilaku Keagamaan. Bab ini membahas tentang pengertian perilaku keagamaan, faktor-faktor perilaku keagamaan, bentuk-bentuk perilaku keagamaan, dan analisis.

Bab V, merupakan bab penutup, bab ini beberapa sub bab yaitu kesimpulan dari seluruh pembahasan dan saran-saran dari penulis, juga pada akhir pembahasan ini, penulis mencantumkan daftar pustaka sebagai dasar literature dalam pembahasan skripsi ini.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah dan deskripsi IAIN Padangsidimpuan

Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah salah satu perguruan tinggi negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan fakultas tarbiyah Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari perguruan tinggi Nahdlatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962 yang pada saat itu hanya memiliki satu fakultas syariah. Setahun kemudian yaitu tahun 1963, fakultas baru yaitu fakultas tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi fakultasnya, yaitu fakultas ushuluddin. Setelah adanya tiga fakultas dan didorong keinginan hendak membuka fakultas-fakultas umum seperti fakultas hukum, fakultas pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan yayasan PERTINU menjadi yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai rektor.²²

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada menteri

²² Panduan Akademik, *Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan* 2018, hlm. 1.

Agama RI, agar fakultas tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri, dalam hal ini menjadi fakultas tarbiyah IAIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian dikukuhkan dengan surat keputusan Menteri Agama nomor 123 tahun 1967 tanggal 05 Oktober 1967. Susunan panitia tersebut adalah ketua umum : Marahamat Siregar, Ketua I : A. Siregar gelar sutan mulia sontang, sekretaris II : Kalasun Nasution dan Bendahara : Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, menteri agama republik Indonesia K.H. Moch. Dahlan dengan surat keputusannya nomor 110 tahun 1968 fakultas tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi fakultas tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi fakultas tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) cabang imam bonjol Padang Sumatera Barat dengan mengambil tempat di gedung nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah tersebut.

Setelah 5 tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Padangsidimpuan Sumatera Utara Medan pada tahun 1973 berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 97 tahun 1973 tanggal 1 November 1973 tentang peresmian IAIN Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN cabang Imam Bonjol Padang, Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri, sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai di gedung SMP Negeri 6 Padangsidempuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah ini mendapatkan bantuan tanah seluas 700 m² dari pemda Tk. II Tapanuli Selatan satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidempuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah sebesar Rp. 17.500.0000- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruang kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari pemda Tk.II Tapanluli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dilaksanakan di gedung tersebut.

Pada tahun 1984 pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman belanda 3,2 ha di desa sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidempuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Padangsidempuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melakukan perkuliahan di gedung yang

berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidempuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus Sihitang. Mengingat ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruangan siding munaqasyah dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Selama lebih kurang 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidempuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidempuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 300 tahun 1997 dan Nomor 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN Padangsidempuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidempuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, mulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidempuan menjadi IAIN Padangsidempuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuahkan hasil yang gemilang. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidempuan menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan dan selanjutnya keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/9978 tentang

penetapan Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 6 Januari 2014 STAIN Padangsidempuan beralih secara resmi menjadi IAIN Padangsidempuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama Republik Indonesia Surya Dharma Ali dan dilantik sebagai rector pertamanya adalah Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL.

Dengan demikian, IAIN Padangsidempuan memiliki status, fungsi dan peran yang sama dengan perguruan tinggi yang lain dan dapat dijadikan alternatif utama bagi siapa yang ingin cemerlang mada depan melalui Perguruan Tinggi Negeri yang mengkhususkan diri dalam *Islamic Studies*.²³

B. Visi dan Misi IAIN Padangsidempuan

a. Visi

Menjadi Institusi pendidikan Islam yang integratif dan berbasis riset yang inter-konektif.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keIslaman, ilmu-ilmu sosial, humaniora yang integratif dan unggul.
2. Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial dan humaniora dengan pendekatan inter-konektif.
3. Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberilan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.

²³ Akademik, *Institut Agama*, hlm. 3

4. Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tatakelola yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.
5. Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri tahun 2024.

C. Tujuan

Tujuan IAIN Padangsidimpuan adalah :

- a. Menjadi Institusi pendidikan yang memiliki kualitas keilmuan, bercirikan keislaman, keindonesian, dan kearifan local yang integratif dan inter-konektif/multidisipliner.
- b. Menjadi institusi pendidikan dengan kata kelola yang baik (*Good Institute Governance*) dan budaya yang baik (*Good Institute Culture*) berlandaskan pada prinsip yang efektif dan efisien, transparan, dan akuntabel.²⁴

D. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

1. Sejarah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Padangsidimpuan berdiri pada tahun 2012. Febi berdiri bersamaan dengan proses alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan berdasarkan peraturan Presiden Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Padangsidimpuan yang ditandatangani oleh

²⁴ Akademik, *Institut Agama*, hlm. 7.

Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada tanggal 30 Juli 2013. Prepres ini diundangkan di Jakarta pada tanggal 6 Agustus 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM RI, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia tahun 2013 Nomor 122.

Tindak lanjut dari Prepres tersebut adalah lahirnya peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 93 Tahun 2013 tentang Menteri Agama tentang Organisasi dan tata kerja IAIN Padangsidimpuan yang diundangkan di Jakarta pada tanggal 12 Desember 2013 oleh Menteri Hukum dan HAM, Amir Syamsudin pada Lembaga Negara Republik Indonesia 2013 Nomor 1459. Melalui peningkatan status ini, IAIN Padangsidimpuan memiliki empat Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FITK), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK), Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum (FASIH), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI), dan satu prodi Pasca Sarjana. IAIN Padangsidimpuan dipercaya untuk melaksanakan arahan Kementerian Agama untuk mewujudkan integrasi dan interkoneksi dan menghilangkan dikotomi ilmu pengetahuan meskipun terbatas pada ilmu-ilmu sosial dan humaniora. FEBI merupakan Fakultas termuda dari segi pengalaman meskipun keempat fakultas sama lahirnya, sebab (tiga) fakultas lainnya merupakan peningkat status sari jurusan yang ada ketika masih dibawah bendera STAIN.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dipimpin oleh Dr. Darwis Harahap, S.HI,M.Si selaku Dekan FEBI. Dalam

melaksanakan tugas dan tanggung jawab di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dekan dibantu oleh Abdul Nasser Hasibuan, S.E M.Si selaku wakil dekan bidang akademik dan pengembangan lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku wakil dekan bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan, dan Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan kerjasama.

2. Visi dan Misi FEBI

a. Visi

Menjadikan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam *Centre of excellence* untuk menjadikan lulusan yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025.

b. Misi

1. Mengembangkan ilmu pengetahuan yang integratif dan interkoneksi di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
2. Melakukan riset dan publikasi ilmiah dalam bidang ekonomi dan bisnis Islam.
3. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan penerapan ekonomi dan bisnis Islam.
4. Menanamkan jiwa *entrepreneurship* yang inovatif dan kreatif untuk menciptakan lapangan kerja.
5. Menerapkan ekonomi dan bisnis pada proses pendidikan dan pengajaran.

c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam professional yang memiliki kompetensi dan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam.
2. Menciptakan pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan ekonomi Islam.

E. Prodi Perbankan Syariah

a. Visi

Menjadi *centre of excellence* untuk menghasilkan lulusan prodi perbankan syariah yang professional, *entrepreneurship* dan berakhlak mulia di Sumatera tahun 2025.

b. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu bersifat teoritis, praktis di bidang perbankan syariah yang unggul dan integratif.
2. Melaksanakan pelatihan keterampilan professional sebagai praktisi perbankan syariah.
3. Mengembangkan studi perbankan syariah dengan pendekatan inter-konektif.
4. Menanamkan kesadaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam mengembangkan kehidupan ekonomi masyarakat.

5. Mengamalkan nilai-nilai keIslaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan serta pemberdayaan masyarakat.

c. Tujuan

1. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang menguasai ilmu-ilmu perbankan syariah dan konvensional serta cakap mengaplikasikannya baik ditengah-tengah masyarakat, lembaga pemerintah maupun swasta secara amanah, professional, kreatif dan inovatif.
2. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi melaksanakan penelitian dan menganalisis masalah-masalah ekonomi syariah.
3. Menghasilkan sarjana ekonomi Islam yang mampu menjadi pengabdian masyarakat yang mandiri, pelaku ekonomi yang bermoral, berbudi pekerti dan mempunyai integritas yang tinggi terhadap pengembangan perbankan syariah.
4. Terbangunnya jaringan yang kokoh dan fungsional dengan para alumni.

d. Profil Lulusan

1. Profil Lulusan Utama :

Manajer atau staf lembaga keuangan syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf).

2. Profil Lulusan Pendukung :

Asisten peneliti, Dewan Pengawas Syariah (Bank Syariah, BPR Syariah, Koperasi Syariah, Lembaga Zakat, Infaq dan Wakaf)

3. Profil Lulusan Lainnya :

Fasilitator atau Trainer, *Entrepreneuri*, Birokrat/Apatur Sipil.²⁵

²⁵ Panduan Akademik, *Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan* 2018, hlm, 145.

BAB III

MEDIA SOSIAL

A. Sejarah Media Sosial

Sosial media mengalami perkembangan yang sangat pesat dari tahun ke tahun, pada tahun 2002, Friendster menguasai sosial media karena hanya Friendster yang mendominasi sosial media pada tahun ini, pada masa sekarang ini sudah banyak sosial media baru dengan keunikan dan kelebihanannya masing-masing.

Sejarah sosial media diawali pada tahun 70-an, yaitu ditemukannya papan bulletin yang memungkinkan untuk dapat berhubungan dengan orang lain menggunakan surat elektronik ataupun mengunggah perangkat lunak, semua ini dilakukan masih dengan menggunakan saluran telepon yang terhubung dengan modem.

Pada tahun 1995 lahirlah situs GeoCities, GepCitices ini melayani website hosting (layanan penyewaan penyimpanan data-data website agar website dapat di akses dari manapun). GeoCities merupakan tonggak awal berdirinya website-website lainnya.

Pada tahun 1997 sampai tahun 1999 muncullah sosial media pertama yaitu *Sixdegree.com* dan *Classmates.com*. tak hanya itu, di tahun tersebut muncul juga situs untuk membuat blog pribadi yaitu Blogger. Situs ini menawarkan pengguna untuk membuat halaman situsnya sendiri, sehingga pengguna dari Blogger ini bisa memuat hal tentang apapun.

Pada tahun 2002, Friendster menjadi sosial media yang sangat terkenal dan kehadirannya sempat menjadi fenomenal pada masa ini. Setelah itu pada tahun 2003 sampai saat ini media sosial lainnya muncul dengan berbagai kelebihan dan keunikannya masing-masing, seperti Instagram, Facebook, Twitter, Youtube.

Media sosial sekarang ini juga digunakan sebagai sarana atau aktivitas digital marketing, seperti sosial media Maintenance, sosial media Endorsement dan sosial media Activation. Oleh karena itu, sosial media sekarang ini menjadi salah satu servis yang ditawarkan oleh Digital Agensi.²⁶

B. Pengertian Media Sosial

Media sosial adalah media *online* (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara *online* di internet. Di media sosial, para penggunanya dapat saling berkomunikasi, berinteraksi, berbagi, dan berbagai kegiatan lainnya. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *website* atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog *interaktif*. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah *Youtube, Facebook, Twitter*, dan lainnya.

Menurut para ahli yaitu Chris Borgan media sosial adalah seperangkat alat komunikasi dan kolaborasi baru yang memungkinkan terjadinya berbagai jenis interaksi yang sebelumnya tidak tersedia bagi orang awam.

²⁶ Anang Sugeng Cahyono, *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tulungagung 2016. H. 143.

M. Terry berpendapat media sosial adalah suatu media komunikasi dimana pengguna dapat mengisi kontennya secara bersama dan menggunakan teknologi penyiaran berbasis internet yang berbeda dari media cetak dan media siaran tradisional.

Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlen berpendapat media sosial adalah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun dengan dasar-dasar ideologis web 2.0 (yang merupakan platform dari evolusi media sosial) yang memungkinkan terjadinya penciptaan dan pertukaran dari User Generated Content.

Sedangkan menurut Michael Cross media sosial adalah sebuah istilah yang menggambarkan bermacam-macam teknologi yang digunakan untuk mengikat orang-orang ke dalam suatu kolaborasi, saling bertukar informasi dan berinteraksi melalui isi pesan yang berbasis web.

Web 2.0 yaitu untuk digunakan secara khusus, menjelaskan teknologi semacam wikis, weblogs, dan media lainnya. Web 2.0 paling untuk media sosial karena mampu mempercepat pertumbuhan dari media sosial.²⁷

C. Jenis – Jenis Media Sosial

Media sosial sudah banyak digunakan di kalangan masyarakat, dan media sosial juga memiliki banyak jenis-jenis nya yang memiliki kegunaan dan fungsinya masing-masing.

²⁷ Mac Aditiawarman, *Hoax dan Hate Speech Di Dunia Maya* (Padang : Lembaga kajian Aset Budaya Indonesia Tongga Tuo, 2019), h.50.

Kaplan dan Hanlein membagi berbagai jenis media sosial menjadi 6 jenis yaitu :

1. *Collaboration Project*, yaitu suatu media sosial yang dapat membuat konten dan dalam pembuatannya dapat diakses khalayak secara global. kategori yang termasuk dalam *Collaboration Project* di media sosial adalah WIKI atau Wikipedia yang sekarang sangat populer di berbagai Negara.
2. *Blog and Microblogs*, Blog adalah bentuk aplikasi berbentuk web yang mempunyai tulisan-tulisan pada sebuah halaman web seperti, berita, opini, pengalaman. Sedangkan microblog adalah suatu bentuk kecil dari blog, jika blog penggunaanya bisa memposting tulisan tanpa batas karakter, sedangkan microblog hanya dapat memposting kurang dari 200 karakter. Contoh microblog Twitter.
3. *Content Communities*, adalah sebuah aplikasi yang berfungsi untuk saling berbagi konten-konten media seperti video, gambar, contohnya Youtube.
4. *Social Networking Sites* atau situs jejaring sosial, yaitu merupakan situs yang dapat membantu seseorang membuat sebuah profil dan dapat melihat pengguna yang tersedia, serta dapat mengundang atau menerima teman pengguna lainnya untuk bergabung. Situs jejaring sosial memungkinkan penggunaanya mengunggah hal-hal yang sifatnya pribadi seperti video, foto, koleksi lainnya. contohnya Instagram, Facebook, Path.

5. *Virtual Game Worlds*, adalah permainan multiplayer dimana penggunanya bisa muncul dengan bentuk avatar yang diinginkan serta dapat berinteraksi dengan orang lain selayaknya di dunia nyata. Contohnya Game online seperti PubG, Mobile Legend, Amongus.
6. *Virtual Sosial World*, adalah dunia virtual yang mana penggunanya merasa hidup di dunia virtual sama seperti virtual game world, berinteraksi dengan yang lain. Namun, aplikasi ini lebih bebas dan lebih kearah kehidupan. Contohnya Second Life.²⁸

D. Peranan Media Sosial

Masyarakat modern sekarang ini hampir tidak mungkin tidak terkena paparan media. Sadar atau tidak, media dengan segala kontennya hadir menjadi sorotan bagi masyarakat. Seiring dengan perkembangan zaman media makin beragam dan berkembang,

Semakin berkembangnya teknologi informasi semakin membawa perubahan juga kepada masyarakat apalagi dengan media sosial. Media sosial adalah media online yang banyak digunakan oleh masyarakat, karena dengan adanya media sosial masyarakat dengan mudah mencari informasi, menghasilkan karya, menyalurkan hobi, dan dapat mengekspresikan diri.

Dengan semakin canggihnya teknologi selalu diiringi dengan adanya internet menjadi salah satu yang diutuhkan dan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari aktifitas masyarakat saat ini. Bahkan internet menjadi

²⁸ Dedi Rianto Rahadi, *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax Di Media Sosial*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol. 5, No. 1, 2017, h. 60.

kebutuhan dan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dengan anak-anak muda saat ini, terutama mahasiswa, baik itu untuk mencari referensi tugas atau untuk bersenang-senang menjelajahi dunia maya. Dengan semakin canggih teknologi dan kekuatan internet, selalu dibarengi dengan munculnya aplikasi-aplikasi yang membantu mengakses informasi dan interaksi dengan siapa saja. Hal ini memudahkan pengguna internet karena aksesnya yang cepat dan mudah.

Media sosial yang ramai digunakan saat ini adalah Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Tik-Tok, dan sebagainya. Dalam berbagai aplikasi ini dapat memberikan penggunanya berbagai konten-konten yang membuat pengguna nyaman untuk bermedia sosial. Misalnya seperti Youtube, di aplikasi youtube menyediakan konten-konten seperti ceramah ustad, podcast, beauty vlogger, konten masak, konten edukasi/pembelajaran, film dan drama dari berbagai negara dan sebagainya yang membuat penggunanya bisa berlangganan dengan konten-konten ini atau biasa dibidang dalam youtube untuk mensubscribe chanel yang menyediakan konten-konten yang pengguna sukai.

Sementara di Instagram pengguna dapat berbagi video, foto, snapgram untuk berbagi dengan pengguna lainnya, dimana para pengguna akan memberikan feed intagram menarik yang membuat pengikutnya tertarik dengan unggahan-unggahan yang si pengguna berikan. Instagram juga menghadirkan fitur storie atau biasa dikatakan snapgram yang memudahkan penggunanya menyebarkan cerita harian pada pengikutnya dengan durasi yang singkat pada setiap storie. Pengguna instagram storie ini juga menyediakan

efek-efek untuk penggunaannya agar terlihat cantik dan lucu saat berbagi stori pada pengikutnya.²⁹

Instagram penggunaannya akan diberikan fitur-fitur efek yang membuat pengguna bisa berbagi snapgram cantik dan lucu-lucu. Dalam penggunaan aplikasi ini pengguna juga akan didukung dari pihak Instagram dan Facebook untuk mendapatkan video-video yang sering pengguna buka, misalnya pengguna suka dengan konten ceramah, korea, video-video lucu maka pengguna akan sering mendapatkan konten itu di timeline pengguna yang membuat pengguna nyaman dan sering membuka aplikasi ini. Begitupun dengan aplikasi-aplikasi lainnya yang menyediakan fitur-fitur berbeda.

Dalam bermedia sosial. Komunikasi akan terjalin antara pihak eksternal dan pihak internal. Disaat pengguna mengunggah sesuatu di media sosialnya maka pihak lain akan melihat, menikmati konten pengguna dan bahkan ada yang memberikan komentar pada konten yang diunggah. Banyak dari orang-orang yang menggunakan media sosial ini memberikan komentar atau tanggapan pada konten si pengguna. Tidak dapat dipungkiri juga ada komentar atau tanggapan yang tidak terkendali kepada konten si pengunggah seperti komentar-komentar diluar ekspektasi si pengunggah seperti komentar jahat yang dituju pada pengunggah. dari sini dapat disimpulkan banyak dari pengguna media sosial itu yang sudah jauh dari jalur positif karena terlalu berlebihan ketika menggunakannya.

²⁹ Nuruddin, Adelia Septiani Restanti Tania, Aulia Fitria, dkk, *Media Sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya* (Malang : inteligensia Media 2020), h. 24.

Adapun dampak pada media sosial itu ada positif dan negatif tergantung bagaimana penggunaannya menyikapinya. Dari segi positif yang dibawa media sosial yaitu media sosial dapat membuat pola pikir masyarakat yang sempit menjadi luas, inovasi-inovasi keren yang menginspirasi masyarakat, memudahkan berkomunikasi, mengakses berita ataupun informasi dengan cepat dan mudah, bisa berhubungan dengan jarak jauh dengan video call, dapat berbisnis online shop karena dengan adanya sosial media dapat menambah penghasilan.

Sedangkan dari segi negatifnya menjadikan pengguna kecanduan terhadap media sosial yang menyebabkan dari beberapa pengguna sering menunda-nunda pekerjaan, sampai lalai meninggalkan ibadah dan kadang tidak sedikit masyarakat yang jauh dengan sekitarnya, masyarakat banyak tidak menyaring berita atau informasi yang berbau hoax, dapat membahayakan kesehatan, banyak yang melakukan kejahatan seperti dengan adanya judi online, menipu dengan berjualan online, dan dapat menurunkan kesehatan otak.

Dengan adanya media sosial sekarang ini dapat membawa masyarakat terhadap perubahan-perubahan zaman atau globalisasi, oleh karena itu kita sebagai pengguna media sosial harus lebih waspada dan bijak untuk menggunakan media sosial ini.³⁰

³⁰Dhifa Nabila, Octavia Elvaretta, dkk, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0* (Malang : PT. Cita Intrans Selaras 2020), h.17.

E. Dampak Penggunaan Media Sosial

a. Dampak positif media sosial

1. Memudahkan kita untuk berinteraksi, misalnya kita bisa berinteraksi dengan keluarga jauh untuk menjalankan tali silaturahmi dengan video call dengan keluarga.
2. Memperluas pergaulan, media sosial memberikan kita pergaulan yang sangat luas, dengan hal ini memiliki dampak yang baik bagi orang yang ingin mendapatkan teman untuk bergaul atau bersosialisasi baik itu dengan orang jauh sekalipun luar negeri.
3. Menambah wawasan lebih luas, dengan media sosial mahasiswa sekarang ini bisa mencari informasi tentang pengetahuan untuk dapat mendalami ilmunya untuk pengetahuan baru. Karena di media sosial kita dapat mengetahui informasi-informasi pengetahuan misalnya itu tentang menguasai bahasa inggris dan tofel, membaca tentang pengetahuan agama dan begitupun informasi-informasi beasiswa.
4. Memudahkan seseorang untuk melakukan sesuatu, misalnya dapat memesan barang melalui online, Maps dapat memberikan petunjuk jalan jika tersesat.

b. Dampak negatif media sosial

1. Membuat orang-orang kecanduan dengan internet, dengan kepraktisan dan kemudahan yang diberikan media sosial pada penggunaanya bisa membuat orang-orang bahkan mahasiswa

semakin tergantung dengan media sosial dan pada akhirnya kecanduan dengan media sosial ini.

2. Interaksi secara langsung semakin menurun karena mudahnya berinteraksi melalui media sosial, maka seseorang akan semakin malas untuk bertemu secara langsung.
3. Dapat mengabaikan orang sekitar karena sangkin seringnya menggunakan media sosial.
4. Melupakan waktu, karena kecanduan orang – orang dengan media sosial menyebabkan mereka lupa dengan waktu karena sangkin asyiknya menggunakan media sosial, dan banyak dari orang-orang juga yang suka mengulur untuk melakukan kewajiban mereka.
5. Dapat mengurangi silaturahmi antar saudara ataupun dengan masyarakat lingkungan sekitar.
6. Dapat memicu berbagai penyakit pada tubuh karena terlalu kecanduan dengan media sosial.

BAB IV

PERILAKU KEAGAMAAN

A. Pengertian Perilaku Keagamaan

Perilaku adalah sifat seseorang yang tercermin dalam kehidupan sehari-hari yang mana sifat tersebut tumbuh dan berkembang di dalam kehidupan masyarakat.³¹ Sedangkan kata keagamaan berasal dari kata dasar agama yang berarti sistem, prinsip kepercayaan kepada Tuhan. Kata keagamaan sudah berawalan “ke” dan akhiran “an” yang berarti keagamaan ini sesuatu tindakan yang berhubungan dengan agama.³²

Perilaku keagamaan adalah suatu pola keyakinan yang ditunjukkan seseorang pada kemampuan, perbuatan serta kebiasaan seseorang baik jasmani, rohani, emosional, dan realigi. Pendapat lain mengatakan bahwa perilaku keagamaan adalah pemahaman para penganut agama terhadap kepercayaan atau ajaran Tuhan yang tentu saja menjadi bersifat realigi dan sudah pasti kebenarannya pun bernilai keagamaan. Singkatnya, perilaku keagamaan adalah perilaku yang didasarkan atas kesadaran tentang adanya aktifitas keagamaan.

Perilaku keagamaan juga bisa diartikan seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa sering pelaksanaan ibadah dan kaidah serta seberapa dalam pengahayatan atas agama yang dianut setiap manusia. Perilaku keagamaan ini ditunjuk untuk melakukan ibadah sehari-hari, berdoa,

³¹Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta : Arkola, 2002), h. 659.

³²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN. Balai Pustaka, 1999), h. 569.

dan membaca kitab suci. Perilaku keagamaan yang ada dalam diri manusia terkait banyak atau sedikitnya kepercayaan akan keberadaan Tuhan tersebut membuktikan bahwa seseorang memiliki keyakinan beragama, terdorong untuk melaksanakan perintah dalam agama, berperilaku moral sesuai tuntunan agama, dan aktifitas keagamaan lainnya.

Berdasarkan beberapa pengertian perilaku keagamaan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan adalah suatu pola penghayatan kesadaran seseorang tentang keyakinannya terhadap adanya Tuhan yang diwujudkan dalam pemahaman akan nilai-nilai agama yang dianutnya, dalam mematuhi perintah dan menjauhi larangan agama dengan keikhlasan hati serta dengan seluruh jiwa dan raga.³³

Ada beberapa unsur dalam agama Islam, yaitu :

a. Iman

Iman merupakan sikap yang mendasari seseorang dalam melakukan sesuatu. Iman adalah suatu keyakinan yang telah terpatri di hati manusia, yaitu keyakinan seseorang kepa Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, Hari akhir, dan Qadha dan Qadar.

b. Islam

Islam adalah penyerahan diri sepenuhnya kepada ketentuan Allah Swt, yaitu melalui pelaksanaan rukun yang terdiri dari Syahadat, Shalat, Zakat, Puasa, dan haji.

³³Mhd Habibu Rahman, Rita Kencana, Nur Faizah, *Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini* (Jawa Barat : Edu Publisher 2020), h. 14.

c. Ihsan

Ihsan adalah berbuat baik. Ihsan merupakan berakhlak serta melaksanakan ibadah kepada Allah dan bermu'amalah dengan sesama makhluk dengan penuh keikhlasan seakan-akan disaksikan oleh Allah, meskipun dia tidak melihat Allah.

Dari uraian ini dapat dipahami bahwa unsur-unsur dalam perilaku keagamaan Islam mencakup keyakinan seseorang dalam beragama (iman), penyerahan diri seutuhnya kepada Allah Swt serta hubungan manusia dengan Allah (Islam), hubungan manusia dengan sesama manusia dan hubungan sesama manusia dengan alam sekitar (ihsan).³⁴

Jadi, perilaku keagamaan Islam adalah suatu penghayatan seseorang secara sadar dalam meyakini adanya Allah, menyerahkan diri seutuhnya untuk melaksanakan ajaran Allah dan menjauhi larangannya dan menjalin hubungan yang baik sesama manusia dan dengan semua makhluk di muka bumi ini.

Perilaku keagamaan terbentuk dari dua faktor, dimana kedua faktor ini bisa menciptakan kepribadian dan perilaku keagamaan seseorang. Kedua faktor tersebut adalah faktor intern dan ekstern. Faktor intern mengatakan bahwa manusia itu makhluk beragama, karena manusia sudah memiliki potensi untuk beragama, dimana tiap manusia yang lahir ke muka bumi membawa suatu tabiat dalam jiwanya yaitu tabiat dalam beragama yang dimana tabiat beragama adalah ingin mengabdikan dan menyembah kepada yang maha kuasa. Pembawaan ingin

³⁴Siti Naila Fauzia, *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Usia Dini 2015. H. 305.

beragama telah menjadi fitrah kejadian manusia yang diciptakan oleh yang maha kuasa dalam diri manusia.³⁵

Faktor ekstern adalah sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan keagamaan seseorang seperti orangtua/keluarga, teman, lingkungan, sekolah/kampus.

Perilaku seseorang memang tidak dibawa sejak dilahirkan, tetapi harus dipelajari sejak perkembangan hidupnya, oleh sebab itu peran orang tua sangat penting dan hendaknya selalu memberikan arahan yang baik. Pendidikan agama itu harus ditanamkan sejak kecil sehingga tidak ada kata terlambat untuk dipelajari dan mengembangkan perilaku keberagamaan.

Perilaku keberagamaan tidak berdiri sendiri melainkan ada faktornya yang mempengaruhi, oleh karena itu faktor-faktor yang mempengaruhi berakibat baik dalam pembentukan sikap keberagamaan seseorang. Perilaku pada umumnya memiliki segi-segi emosi, motivasi yang artinya seorang dalam membentuk sikap keberagamaan selalu mempunyai perasaan dan semangat untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dalam tujuan sikap keberagamaan seseorang antara lain mendapat keridhaan Allah Swt dalam hidupnya sehingga mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.

Menurut Glock Stark ada lima macam dimensi keberagamaan yaitu :

1. Dimensi keyakinan (ideologis)

Dimensi keyakinan atau ideologis yang memberikan gambaran sejauh mana seseorang menerima hal-hal yang dogmatis dari agamanya. Dimensi

³⁵Agus Hakim, *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan Majussi, Shabiah, Yahudi, Kristen, Hindu, Budha* (Bandung : Diponegoro, 1979), h. 11.

keyakinan ini menyangkut keyakinan keimanan kepada Allah, malaikat, rasul-rasul, kitab, hari akhir, qada dan qadar.

2. Dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistic)

Dimensi ritualistic yaitu komponen praktis yang memuat ibadah-ibadah yang diwajibkan, maksudnya itu sejauh mana seseorang menjalankan suatu kewajibannya dalam beragama, misalnya dalam mengerjakan sholat, puasa zakat, haji, membaca Alquran, sedekah dan lain-lain.

3. Dimensi penghayatan (experiensial)

Dimensi experiensial yaitu komponen perasaan yang mencakup perasaan sebagai dampak dari beragama dan menjalankan peribadatan. Dimensi ini penting sebagai wujud dan efek dari intensitas transdensi atau hubungan seseorang pada Tuhan. Misalnya dalam dimensi ini terwujud perasaan dekat dengan Tuhan, dengan terkbaulnya do'a, perasaan tawakkal, perasaan khusuk ketika beribadah, dan sebagainya.

4. Dimensi pengalaman (konsekuensial)

Dimensi ini berupa moral perilaku sebagai dampak dari rasa keberagamaan, misalnya suka menolong, berkata jujur, menegakkan keadilan dan kebenaran, memafkan, dan sebagainya.

5. Dimensi pengetahuan agama (intelektual)

Dimensi yang mencakup pengetahuan keagamaan, maksudnya seberapa tingkat pengetahuan seseorang itu tentang ajaran-ajaran dalam agamanya.

Adapun Verbit menyempurnakan dimensi keagamaan menjadi enam, yaitu:

1. *Doctrine*, yaitu dimensi keagamaan yang berwujud kepercayaan terhadap doktrin agama atau sejenisnya
2. *Knowledge*, yaitu dimensi keagamaan yang berupa seberapa banyak dan dalam pengetahuan keagamaan seseorang
3. *Ritual*, yaitu aspek keagamaan yang berupa seberapa banyak konsisten seseorang melaksanakan ritual peribadatan
4. *Emotion*, yaitu aspek keagamaan yang berupa dampak emosi akibat melaksanakan ritual peribadatan. Aspek ini berkorelasi dengan tingkat penghayatan ketika melakukan ritual peribadatan.
5. *Ethic*, yaitu dimensi keagamaan yang berupa perilaku yang baik dan beretika sebagai dampak dari rasa keberagamaan
6. *Community*, yaitu dimensi religiositas yang berupa partisipasi seseorang dalam kegiatan keagamaan yang juga berhubungan dengan sosial kemasyarakatan. Misalkan mengikuti organisasi dan komunitas keagamaan.³⁶

Dari dimensi-dimensi tersebut dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat keagamaan seseorang. Karena dimensi-dimensi diatas merupakan konsep perilaku keagamaan. Jika dari beberapa dimensi tidak terpenuhi maka itu mengindikasikan rendahnya tingkat keagamaan seseorang.

³⁶Ahmad Saifuddin, *Psikologi Agama* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019), h. 58.

B. Bentuk - Bentuk Perilaku Keagamaan

Bentuk dari perilaku ibadah keagamaan yang sering dilakukan seperti : melaksanakan shalat, puasa, zakat dan disiplin.

Adapun bentuk perilaku keagamaan ini meliputi :

a. Sholat

Shalat berasal dari kata bahasa arab yaitu “shalla” artinya berdoa. Sedangkan shalat menurut istilah adalah semua ucapan dan perbuatan yang bersifat khusus yang dimulai dengan takbir dan ditutup dengan salam, serta harus ,memenuhi beberapa syarat yang ditentukan. Shalat menurut syariat adalah segala ucapan dan gerakan yang dimulai dari takbiratul ikhram sampai diakhiri dengan salam.

Shalat itu merupakan ibadah yang dapat membawa kita dekat dengan Allah, ketika seseorang melaksanakan shalat maka dia telah memuja kemahasucian Allah, memohon perlindungan, menyerahkan diri pada-Nya, memohon ampunan, memohon petunjuk untuk ditunjukkan jalan yang benar dan dijauhkan kesesatan dan perbuatan yang tidak baik, shalat juga membuat kita jauh dari perbuatan keji dan munkar. Dengan melaksanakan shalat akan membuat seseorang itu merasa tentram.³⁷ Allah berfirman dalam Alquran (Q.S Al-ankabut : 45)

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ

وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

³⁷Ali Hasan, *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), h. 19.

Artinya : bacalah kitab (Alquran) yang telah diwayuhkan kepadamu (Muhammad) dan laksanakanlah sholat. Sesungguhnya sholat itu mencegah (perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (sholat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.

b. Puasa

Secara bahasa puasa adalah *al-imsak* yang berarti menahan, baik menahan makan, minum, bicara dan perbuaan. Sedangkan secara syariat puasa adalah menahan dari hal-hal yang membatalkan puasa dengan disertai niat berpuasa. Sebagian ulama mendefenisikan puasa adalah menahan nafsu dua anggota badan, perut dan kelamin sehari penuh, sejak terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dengan memakai niat tertentu.³⁸ Puasa merupakan salah satu ibadah yang dilakukan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, karena berpuasa dapat meningkatkan ketaqwaan, dan meingkatkan kesabaran. Puasa juga dapat menanamkan rasa kebersamaan dengan orang-orang fakir dalam menahan lapar dan kebutuhan pada makanan.

c. Jujur

Jujur adalah “memberitahukan, memutuskan sesuatu dengan sebenarnya”. Jujur termasuk golongan akhlak yang terpuji (*mahmudah*). Kejujuran merupakan hal terpenting bagi berdiri tegaknya masyarakat.

³⁸Mahmud Ahmad Mustafa, *Puasa senin – Kamis Bikin Hidup Lebih Mudah* (Yogyakarta : Mutiara Media, 2009), h. 98.

Tanpa kejujuran maka hancurlah masyarakat sebab hanya dengan kejujuran dapat terciptanya saling percaya dan pengertian.

Maka islam menganjurkan bahkan menekankan agar unsur kejujuran ditanamkan kepada anak-anak sejak kecil agar mereka terbiasa sampai dewasa untuk berkata jujur. Kita tidak akan merasa tentram jika melakukan kebohongan dengan begitu kita akan selalu dapat mengendalikan diri dari ketidak jujuran sehingga orang lain akan merasa senang kepada kita.³⁹

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْحَنَّةِ ، وَمَا لِيذَ الرَّجُلُ يُصَدِّقُ
وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا

Artinya: Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke surga. Dan apabila seseorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat disisi Allah sebagai orang yang jujur. (H.R Bukhari nomor 6094 dan Muslim nomor 2607).

C. Faktor-Faktor Perilaku Keagamaan

Perilaku keagamaan dipengaruhi dua faktor, kedua faktor ini bisa menciptakan kepribadian dan perilaku seseorang. Kedua faktor ini adalah faktor intern dan ekstern.

³⁹ Zakiya Drajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral* (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), h.114.

a. Faktor intren

Faktor intern pada manusia ada semenjak dia dilahirkan yang berasal dari dirinya sendiri atau merupakan bawaan. Adapun faktor-faktor intern sebagai berikut :

1. Pengalaman pribadi

Pengalaman pribadi maksudnya itu adalah pengalaman dalam beragama, karena pengalaman ini diperoleh sejak manusia lahir maka perlu ditanamkan nilai-nilai serta norma-norma beragama pada manusia sejak berada dalam kandungan.⁴⁰ Hal ini menjadi penting karena sangat mempengaruhi suatu pribadi menjadi seseorang yang agamis atau tidak.

2. Pengaruh emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum, keadaan yang merupakan pergerakan mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar. Emosi merupakan warna afektif yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu.

b. Faktor ekstern

Faktor ekstern adalah segala sesuatu yang ada diluar pribadi dan mempunyai pengaruh pada perkembangan kepribadian dan juga keagamaan seseorang. Adapun faktor ekstern yaitu :

1. Lingkungan keluarga

⁴⁰Zakiya drajat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral* (Jakarta : Bulan Bintang, 1982), h. 114.

Pengaruh keluarga sangat besar terhadap terbentuknya perilaku atau tingkah laku karena lingkungan keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Pendidikan dalam keluarga akan terwujud dengan baik karena pengaruh dan hubungan harmonis antara orang tua dan anak, dan orang tua juga dapat menanamkan keagamaan pada anak sejak dini. Dengan hubungan yang baik akan menghasilkan perilaku keagamaan yang baik.

2. Lingkungan Masyarakat

Dalam masyarakat, seseorang akan melakukan interaksi sosial dengan sebayanya atau anggota masyarakat lainnya. apabila teman-teman sepergaulan menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai agama atau berakhlak baik maka seseorang itupun akan berakhlak baik. Namun jika teman-teman sepergaulan melakukan hal-hal sebaliknya yaitu berperilaku tidak baik maka seseorang itupun akan terpengaruh untuk mengikuti perilaku tersebut. Hal ini akan terjadi apabila tidak mendapatkan bimbingan agama dari keluarganya.⁴¹

3. Lingkungan Kampus

Kampus merupakan lembaga resmi yang terdapat pendidikan formal di dalamnya dengan program yang sistematis dengan melaksanakan pengajaran dan latihan kepada mahasiswa/i, agar mereka bisa berkembang dengan optimal sesuai dengan potensi

⁴¹ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 139.

mereka, secara keseluruhan baik menyangkut tentang psikis (intelektual dan emosional), fisik, sosial maupun moral spiritual.

D. Analisis

1. Uji Validitas dan Rehabilitas

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu di uji validitas dan rehabilitasnya sebelum digunakan sebagai alat pengumpulan data. Instrument yang baik adalah instrument yang valid dan reliable. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket yang terdiri dari pertanyaan untuk variabel pemahaman (y) adapun hasil perhitungan yang didapat peneliti dengan menggunakan program SPSS V24. Untuk pengujian validitas angket digunakan rumus Alpha Cronbach. Angket dikatakan valid apabila r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dengan tingkat signifikansi 0,05. Sedangkan rumus untuk mencari r_{tabel} pada uji validitas adalah $df = n - k$ dimana n adalah sampel dan k adalah variabel.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukue sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Uji tingkat validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk degree of freedom (df) $n=2$, dalam penelitian ini jumlah sampel $n = 73$ dan besarnya $df = 73 - 2 = 71$, dan alpha 0,05 didapat $r_{tabel} 0,230$.

Hasil Uji Validitas

Pernyataan	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	r tabel	Keterangan
P1	0,422	0,230	Valid
P2	0,642	0,230	Valid
P3	0,627	0,230	Valid
P4	0,509	0,230	Valid

Berdasarkan tabel diatas, nilai r_{hitung} menunjukkan bahwa dari 4 butir angket dalam kuesioner dinyatakan valid semua karena sudah memenuhi syarat $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat dinyatakan bahwa 4 pertanyaan tersebut layak digunakan dalam penelitian.

b. reabilitas

Uji reabilitas adalah uji untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *Cronbach's Alpha* untuk menilai apakah kuesioner ini realibel atau tidak. Suatu variabel dikatakan realibel jika memenuhi nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

Hasil Uji Reabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	N Of Items	Keterangan
P1, P2, P3, P4	0,705	4	Reliabel

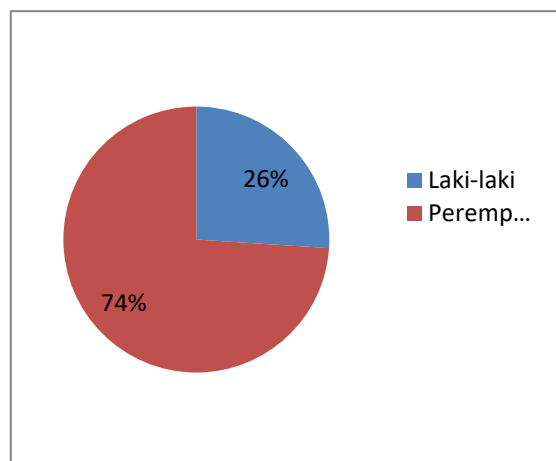
Berdasarkan tabel diatas, masing-masing instrument variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrument kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner p1, p2, p3 dan p4 sebagai variabel terikat. Telah reliabel dan kuesioner telah dapat dilanjutkan dan dijadikan dalam instrument dalam penelitian.

2. Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Padangsidimpuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Diagram 1.1

Karakteristik Jawaban Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

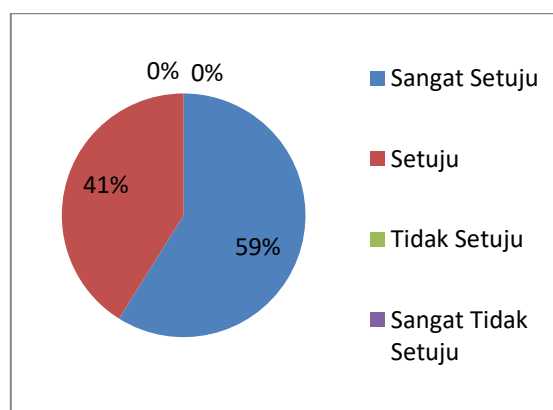


Berdasarkan keterangan pada table 1.1 di atas dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidimpuan yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah perempuan berjumlah 54 orang atau 74% dan laki-

laki berjumlah 19 orang atau 26%. Dari keterangan data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidimpuan yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

3. Sering menggunakan media sosial

Diagram 1.2

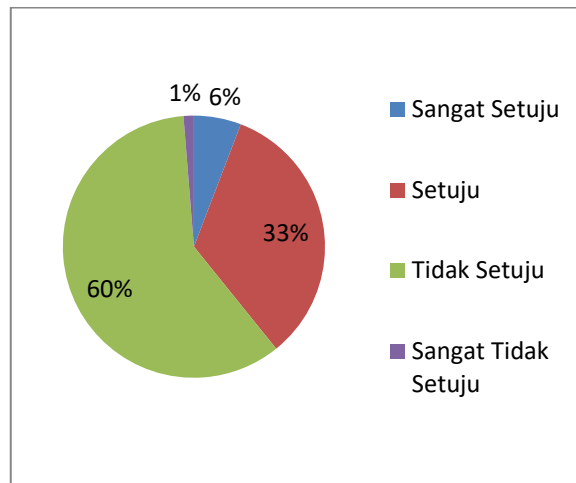


Dari 73 tanggapan yang diberikan mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 hasilnya adalah “58,9% Sangat Setuju” bahwa responden sering menggunakan media sosial, “41,1% Setuju” bahwa mereka responden sering menggunakan media sosial, “0% Tidak setuju dan Sangat Tidak Setuju” bahwa mereka itu sering menggunakan media sosial.

Hasil responden diatas menyatakan bahwa mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidimpuan mereka itu sangat setuju kalau mereka itu sangat sering menggunakan media sosial, dengan hasil “58,9%”.

4. Menyempatkan diri untuk update di media sosial setiap hari

Diagram 1.3

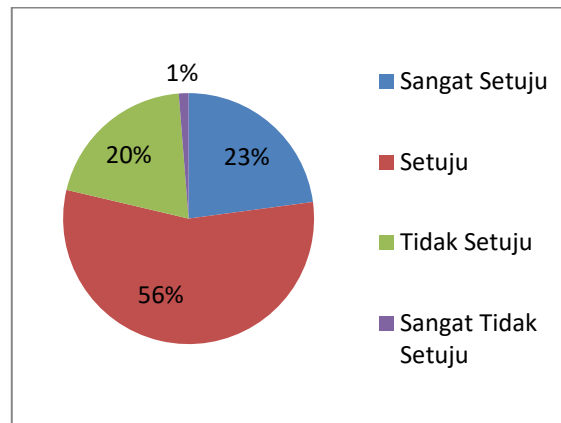


Hasil tanggapan yang diberikan responden mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidempuan adalah “5,5% Sangat setuju” responden menyempatkan diri untuk update di media sosial setiap hari, “31,5% Setuju” responden menyempatkan diri update di media sosial setiap hari, “56,2% Tidak Setuju” responden menyempatkan diri update di media sosial setiap hari, “6,8% Sangat Setuju” responden menyempatkan update setiap hari.

Dari hasil data diatas bahwasanya responden mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidempuan lebih banyak memilih Tidak Setuju untuk update di media sosial setiap hari.

5. Saya membuka media sosial lebih dari 6 jam

Diagram 1.4

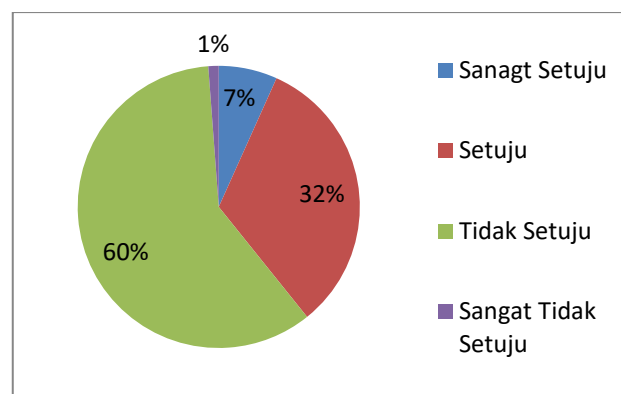


Data mengenai waktu responden untuk membuka media sosial pada penelitian ini peneliti membuat dua waktu yaitu lebih dari 6 jam dalam sehari dan kurang dari 3 jam dalam sehari.

Adapun data waktu yang membuka media sosial lebih dari 6 jam yaitu “21,9% Sangat Setuju” membuka media sosial, “53,4% Setuju” membuka media sosial, “19,2% Tidak Setuju” membuka media sosial, “5,5% Sangat Tidak Setuju: membuka media sosial lebih dari enam jam.

6. Saya membuka media sosial kurang dari 3 jam

Diagram 1.5



Sedangkan membuka media sosial kurang dari 3 jam hasil datanya yaitu “6,8% Sangat Setuju” membuka media sosial, “32,9% Setuju”

membuka media sosial, “60,3% Tidak Setuju” membuka media sosial kurang dari 3 jam, “0% Sangat Tidak Setuju” membuka media sosial kurang dari 3 jam.

Tabel 1.1

Persentase Data Terbesar Waktu Membuka Media Sosial

No.	Waktu membuka media sosial	Persentase terbesar dari data
1.	Lebih dari 6 jam per hari	53,4% (Setuju)
2.	Kurang dari 3 jam per hari	60,3 % (Tidak Setuju)

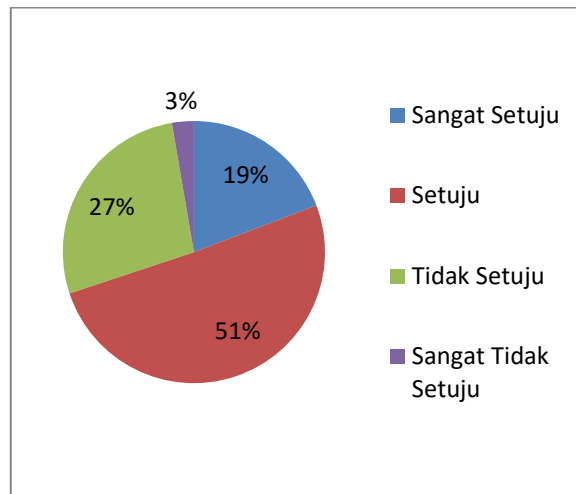
Dari hasil data diatas dapat disimpulkan bahwa responden mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidimpuan itu membuka media sosial lebih dari 6 jam sesuai dengan data terbesar yaitu 53,4% Setuju. Sedangkan dengan data membuka media sosial kurang dari 3 jam data terbesar yaitu 60,3% Tidak Setuju bahwa responden membuka media sosial kurang dari 3 jam.

7. Media sosial yang sering dibuka

- a. Youtube

Diagram 1.6

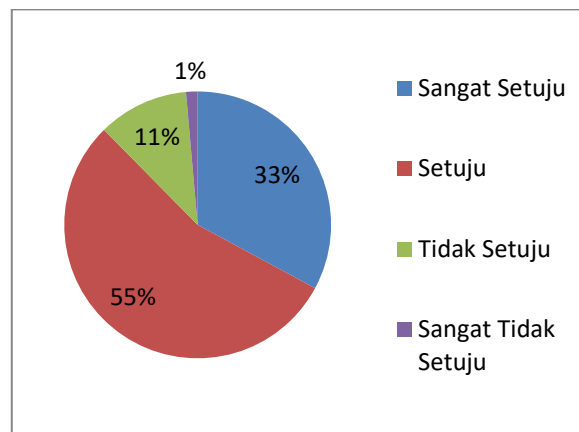
Data Responden yang Sering Membuka Youtube



b. Instagram

Diagram1.7

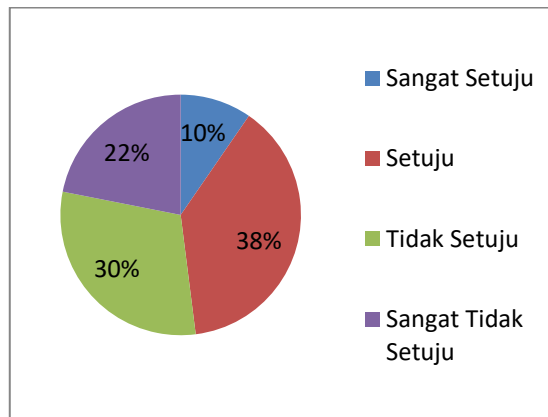
Data Responden yang Sering Membuka Instagram



c. Facebook

Diagram1.8

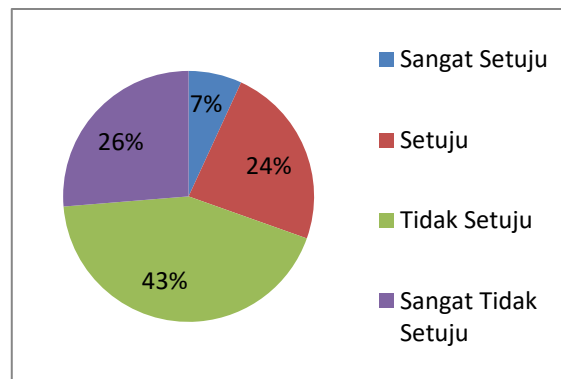
Data Responden yang Sering Membuka Facebook



d. Twitter

Diagram 1.9

Data Responden yang Sering Membuka Twitter



Dari data media sosial Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, memiliki data persentase terbesar, dari data ini bisa dilihat media sosial mana yang sering dibuka responden.

Tabel 1.2

Persentase Data Terbesar

No.	Media Sosial	Jumlah	Persentase Data
1.	Youtube	37	50,7%

2.	Instagram	40	54,8%
3.	Facebook	28	38,4%
4.	Twitter	17	23,3%

Hasil dari data diatas dapat disimpulkan bahwa media sosial yang sering dibuka responden mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidempuan adalah Instagram karena memiliki persentase data paling besar dari media sosial lainnya.

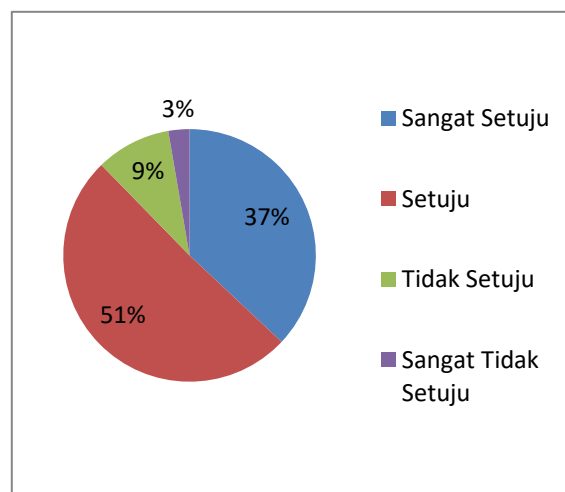
8. Kategori- kategori yang sering dilihat

a. Hiburan

Media sosial banyak menampilkan konten-konten hiburan yang memiliki peminat tersendiri. adapun hasil dari tanggapan 73 orang responden yaitu :

Tabel 1.10

Karakteristik Jawaban Responden Kategori Hiburan

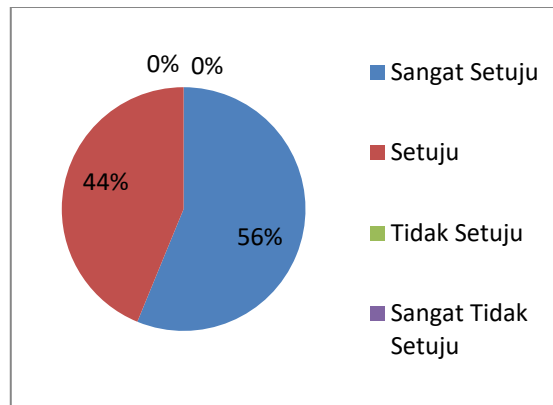


b. Pengetahuan

Hasil dari responden yaitu :

Tabel 1.11

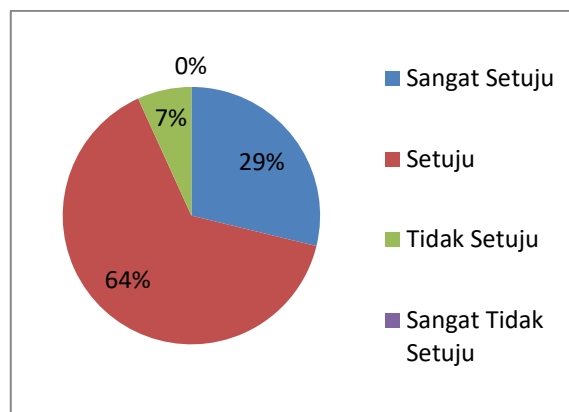
Karakteristik Jawaban Responden Kategori Pengetahuan



c. Keagamaan

Hasil datanya yaitu:

Tabel 1.12



Maka dari hasil data 73 responde dari berbagai kategori hiburan, pengetahuan dan keagamaan yang memiliki data persentase yang paling besar, maka data yang paling besar itu kategori yang sering dibuka oleh responden.

Tabel 1.3
Persentase Data Terbesar

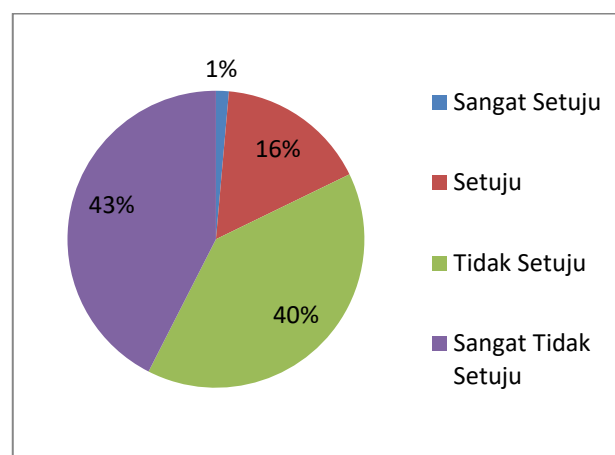
No.	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1.	Hiburan	37	50,7%
2.	Pengetahuan	41	56,2%
3.	Keagamaan	47	64,4%

Dari data persentase diatas dapat disimpulkan bahwa kategori yang sering dilihat responden adalah kategori pengetahuan. Karena kategori pengetahuan memiliki data persentase yang paling besar.

9. Perilaku keagamaan

a. Sering meninggalkan sholat karena terlalu asyik membuka media sosial

Diagram 1.13

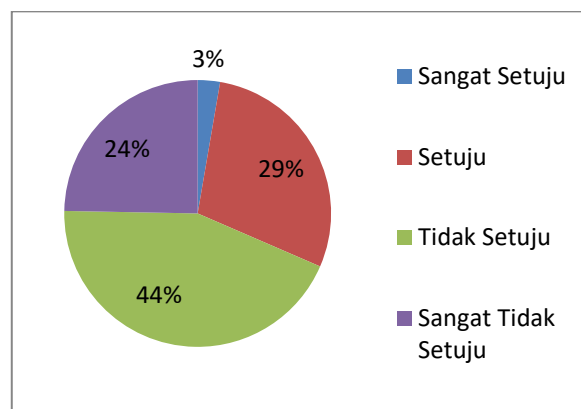


dari tanggapan 73 responden hasilnya yaitu 1 orang yang memilihi sangat setuju, 12 orang memilihi setuju, 29 orang yang memilih tidak

setuju, 31 orang memilih sangat tidak setuju meninggalkan sholat. Dari data ini persentasenya yaitu 1 (1,4%), 12 (16,4%), 29 (39,7%), 31 (42,5%). Dari hasil data 73 responden, mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 IAIN Padangsidempuan tidak suka meninggalkan sholat walau mereka seasyik apapun membuka media sosial, dimana hasil data yang paling besar 31 orang (42,5%) memilih sangat tidak setuju meninggalkan sholat.

b. Sering mengabaikan orang sekitar karena asyik dengan media sosial

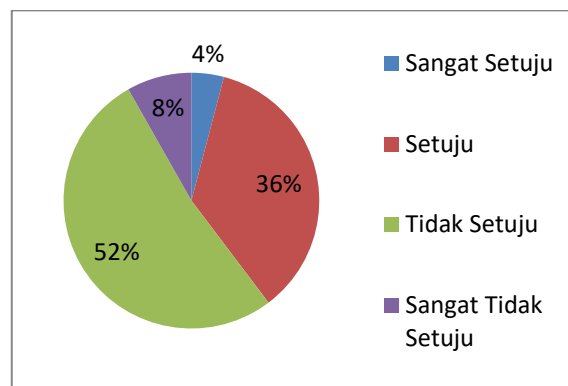
Diagram 1.14



hasil tanggapan responden yaitu 2 orang (2,7%) memilih sangat setuju, 21 orang (28,8%) memilih setuju, 32 orang (43,8%) memilih tidak setuju, 18 orang (24,7%) memilih sangat tidak setuju. Dari hasil data ini bisa disimpulkan bahwa responden masih kuat dalam bersosial karena hasil data menunjukkan 32 orang memilih tidak setuju dengan pertanyaan yang diberikan peneliti.

c. Menggunakan media sosial untuk mengikuti trend terbaru atau viral

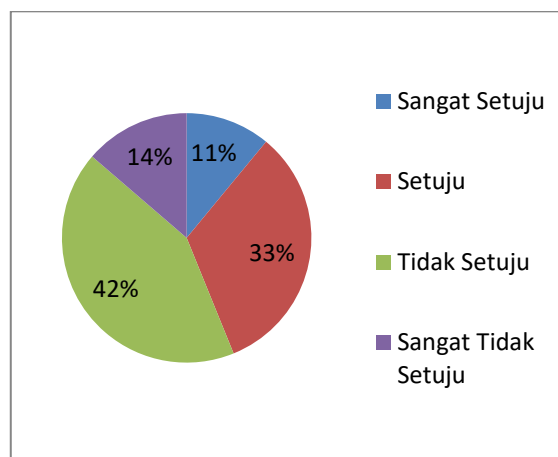
Diagram 1.15



adapun hasil tanggapan 73 responden yaitu 3 orang sangat setuju, persentase (4,1%). 26 orang setuju (35,6%), 38 orang tidak setuju (52,1%), 6 orang sangat tidak setuju (8,2%). Hasilnya yaitu tidak setuju karena persentasenya sampai 52,1% yang dimana maksudnya itu responden memilih mereka menggunakan media sosial bukan untuk mengikuti trend terbaru.

d. Kurangnya solidaritas karena menggunakan media sosial

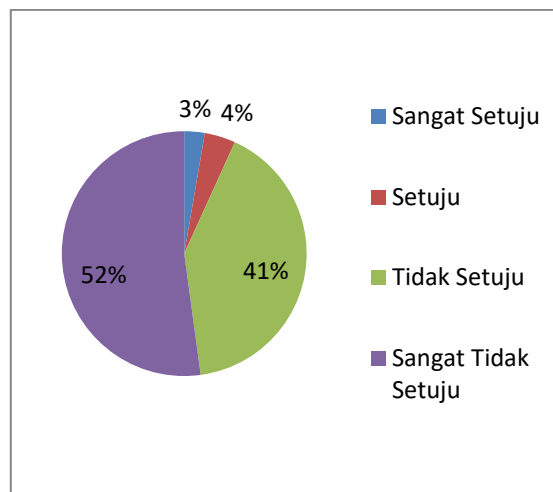
Diagram 1.16



hasil tanggapan responden yaitu (11%) 8 orang yang memilih sangat setuju, (32,9%) 24 orang yang memilih setuju, (42,5%) 31 orang memilih tidak setuju, (13,7%) 10 orang yang memilih sangat tidak setuju kurangnya solidaritas karena menggunakan media sosial.

e. Terkadang menggunakan media sosial untuk membuka konten-konten negative

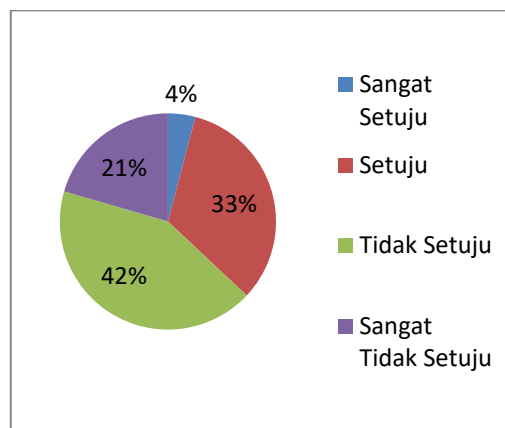
Diagram 1.17



dari tanggapan responden hasilnya yaitu 2 orang (2,7%) memilih sangat setuju, 3 orang (4,1%) memilih setuju, 30 orang (41,1%) memilih tidak setuju, 38 orang (52,1%) memilih sangat tidak setuju menggunakan media sosial untuk membuka konten negative.

f. Sering membuka media sosial ketika kuliah sedang berlangsung

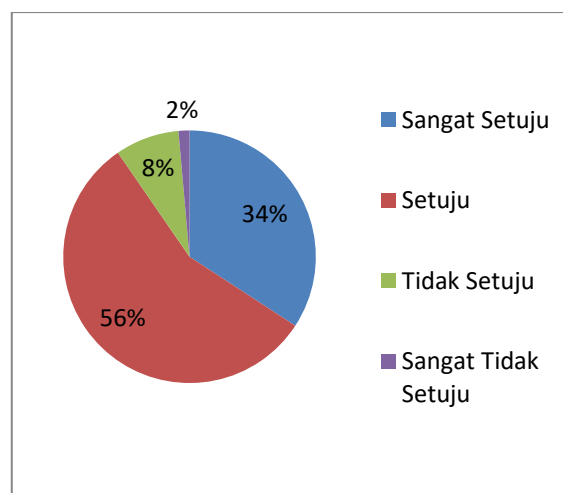
Diagram 1.18



hasil data yang ditanggapi oleh responden adalah 3 orang (4,1%) sangat setuju, 24 orang (32,9%) setuju, 31 orang (42,5%) tidak setuju, 15 orang (20,5%) sangat tidak setuju.

g. Ketika mengerjakan tugas kuliah mencari referensi melalui media sosial

Diagram 1.19



adapaun hasil dari tanggapan responden yaitu (34,2%) 25 orang memilih sangat setuju, (56,2%) 41 orang memilih setuju, (8,2%) 6 orang yang tidak setuju, (1,4%) 1 orang yang sangat tidak setuju.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di IAIN Padangsidimpuan untuk mengetahui dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa Perbankan Syariah semester 6. Setelah dilakukan penelitian dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada mahasiswa melalui link website, hasil yang didapatkan dalam penelitian ini bahwa mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 sangat aktif menggunakan media sosial karena telah terbukti dengan adanya hasil persentase 58,9% 43 orang yang memilih pilihan ini.

Beberapa dari responden sering update di media sosial, update untuk berbagi kepada orang lain apa saja yang dia kerjakan hari ini, seperti membuat story keseharian, mereka juga sangat aktif hingga mereka itu menggunakan media sosial lebih dari 6 jam. Media sosial yang sering dibuka itu Youtube dan Instagram tetapi hasil data responden yang paling banyak memilih itu media sosial instagram. Instagram sekarang ini itu sudah membuat penggunanya merasa nyaman karena di instagram kita dapat dengan mudah mencari sesuatu, karena instagram sekarang sudah memiliki banyak fitur yang membuat penggunanya tidak merasa bosan saat membuka media sosial ini.

Biasanya responden sering membuka media sosial untuk mencari hiburan disaat dia merasa jenuh, ada juga yang menggunakan media sosial untuk

menambah wawasan pengetahuan, dan ada juga yang memperdalam pengetahuan keagamaan, misalnya menonton ceramah. Dalam hasil penelitian angket yang peneliti dapat itu responden lebih banyak memilih mereka membuka media sosial untuk menambah wawasan pengetahuannya dimana 41 orang yang memilih kategori ini yang berpresentase 56,2%.

Dalam perilaku keagamaan mereka juga memiliki dampak karena media sosial ini, seperti sholat mereka, sholat adalah kewajiban sebagai umat muslim maka dari peneliti memberi pertanyaan kepada responden dan hasilnya itu responden banyak memilih tidak mau meninggalkan sholat walau sedang asyik membuka media sosial, tapi tak dipungkiri ada dari 13 orang dari responden meninggalkan kewajibannya karena media sosial.

Di media sosial ada beberapa konten-konten negatif yang seharusnya dihindari, dari hasil survey yang dilakukan peneliti hasilnya itu sangat tidak setuju untuk melihat konten-konten negatif di media sosial, beberapa dari mereka menghindari hal ini dengan mengabaikannya, mengganti konten ke konten yang disukai seperti melihat konten lucu. Akan tetapi beberapa dari responden ada yang terpengaruh dengan konten negative tersebut.

Responden sering mengerjakan tugas kuliah tetapi mencari referensi dari media sosial seperti web, blog dan media sosial lainnya. Banyak dari responden yang memilih mencari referensi tugas itu dari media sosial dimana 41 orang setuju dengan survey ini, karena menurut sebagian dari mereka mencari referensi dari media sosial itu lebih mudah. Ketika kuliah berlangsung ada diantara mahasiswa itu yang sering membuka media sosialnya entah itu

untuk mencari tambahan dari pelajaran yang sedang berlangsung atau hanya sebagai alat untuk menahan rasa ngantuk ketika belajar.

Peneliti menyimpulkan bahwa dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan mahasiswa semester 6 Perbankan Syariah berdampak karena dari hasil yang didapatkan dari survey angket berdampak terhadap perilaku keagamaan mereka, seperti sholat ada dari beberapa persen mereka yang masih meninggalkan sholat karena main media sosial, mengabaikan orang sekitar juga, kurangnya solidaritas dan moral beberapa mahasiswa sekarang karena sudah menggunakan media sosial.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui tahap pengumpulan data dan analisis data mengenai dampak media sosial terhadap perilaku keagamaan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Media sosial adalah media online (daring) yang dimanfaatkan sebagai sarana pergaulan sosial secara online di internet, dalam media sosial penggunaannya dapat melakukan interaksi, komunikasi, berbagi informasi. Media sosial menggunakan teknologi berbasis *website* atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog *interaktif*. Beberapa contoh media sosial yang banyak digunakan adalah *Youtube, Facebook, Twitter, Instagram* dan lainnya.
2. Perilaku keagamaan mahasiswa Perbankan Syariah semester 6 di IAIN Padangsidipuan setelah menggunakan media sosial itu sangat berdampak, karena mereka sangat kecanduan dengan penggunaan media sosial ini, media sosial membuat beberapa dari mereka tidak bisa lepas ketika menggunakan media sosial, sebagian dari mereka itu ada yang lupa atau lalai dengan waktunya karena terlalu asik dengan media sosial. Ada beberapa dari mereka yang lupa mengerjakan kewajiban sebagai umat muslim, dan ada dari mereka yang suka menunda-nunda kewajiban sebagai umat muslim. Bahkan dalam sehari itu mereka bisa menghabiskan waktu untuk membuka atau mengakses

media sosial saja. Dari beberapa mereka sering mengerjakan tugas yang diberikan dosen itu mengambil bahanya itu dari media sosial web, blog dsb. mahasiswa-mahasiswi ini juga sangat sering membuka media sosial baik itu di berbagai daerah kampus begitupun di dalam kelas baik itu dalam keadaan belajar ataupun tidak.

B. Saran

Sebagai pengguna media sosial kita harus bijak sebagai penggunanya karena kita sudah bisa membedakan mana yang baik untuk diikuti dan mana yang buruk untuk ditinggali, bagi kita pengguna media sosial juga harus bisa membatasi waktu membuka media sosial, misalnya dengan memberikan batasan waktu perharinya untuk membuka media sosial atau mencari kegiatan yang tidak berkaitan dengan media sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditiawarman Mac. 2019. *Hoax dan Hate Speech Di Dunia Maya*. Padang : Lembaga kajian Aset Budaya Indonesia Tongga Tuo.
- Aminuddin. 2009, *Terampil Menggunakan Internet*. Bandung : Puri Delco.
- Budiargo Dian. 2015, *Berkomunikasi Ala Net Generation*. Jakarta: Eles Media Komputindo.
- Burhan Bungin. 2001, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cahyono Anang Sugeng. 2016. *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tulungagung.
- Darmawan Deni. 2011. *Teknologi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Deni Darmawan. 2011, *Teknologi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Drajat Zakiya. 1982. *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*. Jakarta : Bulan Bintang.
- Fauzia Siti Naila. 2015. *Perilaku Keagamaan Islam Pada Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Usia Dini.
- Fuady Muhammad E. 2002. Surat kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital, *Jurnal Komunikasi Mediator*.
- Hafiz Al-Ayouby, *Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Dini*, Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung, 2014.
- Hakim Agus. 1979. *Perbandingan Agama: Pandangan Islam Mengenai Kepercayaan Majussi, Shabiah, Yahudi, Kristen, Hindu, Budha*. Bandung : Diponegoro,
- Hasan Ali. 2009. *Hikmah Shalat dan Hikmah Tuntunannya*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

- I Gusti Ngurah Aditya Lesmana, *Analisis Pengaruh Media Sosial Twitter Terhadap Pembentukan Brand Attachment*, Tesis. Fakultas Ekonomi, Program Magister Management, Universitas Indonesia, 2012.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2002 Jakarta : Arkola.
- Lailatul Musarofah, *Komunikasi Konseling Islam Dengan Analisis Ego State Remaja di Beranda Media Sosial Facebook*, Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Lexy J. Moleong. 2009, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Marcileno Sumolang, *Peranan Internet Terhadap Generasi Media di Desa Tounalet*, Jurnal Kontribusi Internet Volume II No. 4, 2013.
- Muhammad E. Fuady. 2002, Surat kabar Digital Sebagai Media Konvergensi Di Era Digital, *Jurnal Komunikasi Mediator*.
- Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri, *Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi sosial Terapan*, Jurnal bulletin Psikologi, 2017.
- Mulawarman, Aldila Dyas Nurfitri. 2017. Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau dari Prespektif Psikologi sosial Terapan, Jurnal bulletin Psikologi.
- Mustafa Mahmud Ahmad. 2009. *Puasa senin – Kamis Bikin Hidup Lebih Mudah* Yogyakarta : Mutiara Media.
- Nabila Octavia Elvaretta, dkk. 2020. *Peradaban Media Sosial di Era*
- Nanang Martono. 2011, *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Nuruddin, Adelia Septiani Restanti Tania, Aulia Fitria, dkk. 2020 *Media Sosial, Identitas, Transformasi, dan Tantangannya*. Malang : inteligensia Media
- Panduan Akademik. 2018. *Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan*.
- Poerwadarminta W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : PN. Balai Pustaka.
- Rahadi Dedi Rianto. 2017, *Perilaku Pengguna dan Informasi Hoax Di Media Sosial*, Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan.
- Rahman Mhd Habibur. 2020. Rita Kencana, Nur Faizah, *Nilai Moral dan Agama Anak Usia Dini*. Jawa Barat : Edu Publisher

- Rohmalina Wahab. 2013, *Psikologi Agama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- S. Nasution. 2009, *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Ahmad. 2019. *Psikologi Agama*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Sitorus Masganti. 2011. *Psikologi Agama*. Medan: Perdana Publishing.
- Tata Sutabri. 2014, *Pengantar Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trisno Yuwono. 1994, *Kamus Lengkap Indonesia Praktis*. Surabaya: arkola.
- W.A. Gerungan Dipl. Pdych. 1991, *Psikologi Sosial*. Bandung : Eresco.
- Yusuf Muri. 2007. *Metode Penelitian*. Jakarta : Kencana.
- Yusuf Syamsu LN. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Yusuf Syamsu. 2005. *Psikologi perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yuwono Trisno. 1994. *Kamus Lengkap Indonesia Praktis*. Surabaya: arkola.

RIWAYAT HIDUP

Nama : AINUN ADILAH SIREGAR
Tempat Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 09 Agustus 1998
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Jalan. S.M Raja Gg. Mesjid Sitamiang, Padangsidempuan.
No HP : 0852.7705.2777

Nama Orang Tua

Ayah : H. Muhammad Nasir Siregar
Ibu : Hj. Rosmanila Tanjung
Agama : Islam

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : PNS
Ibu : PNS

Riwayat Pendidikan

- SDN 200203/8 Padangsidempuan (2004-2010)
- SMP Swasta Nurul Ilmi Padangsidempuan (2010-2013)
- Man 2 Model Padangsidempuan (2013-2016)
- UIN Sumatera Utara Medan (2016-Sekarang)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

SURAT KETERANGAN

Nomor : 2596/In.14/G.1/G.4b/PP.00.9/11/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Dr. Abdul Nasser Hasibuan
NIP : 19790525 200604 1 004
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik
IAIN Padangsidimpuan

Memberikan izin kepada:

Nama : Ainun Adilah Siregar
NIM : 0402163012
Program Studi : Studi Agama-agama
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Ushuluddin dan Studi Islam
Instansi : Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UIN-Su)

Untuk melaksanakan penelitian di Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan dalam rangka penulisan skripsi yang bersangkutan dengan judul " Dampak Media Sosial Terhadap Perilaku Keagamaan (Studi Kasus Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan) ".

Demikian surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Padangsidimpuan, 06 Nopember 2020

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.